

**ANALISIS *FRAUD DIAMOND* DALAM
MENDETEKSI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD*
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG *LIST*
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020)**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**Oleh:
Lina Wulandari
NIM : E20183014**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2022**

**ANALISIS *FRAUD DIAMOND* DALAM
MENDETEKSI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD*
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG *LIST*
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:
Lina Wulandari
NIM : E20183014

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2022**

**ANALISIS *FRAUD DIAMOND* DALAM
MENDETEKSI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD*
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG *LIST*
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Lina Wulandari
NIM : E20183014

Disetujui Pembimbing



Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.
NIP. 196905231998032001

ANALISIS *FRAUD DIAMOND* DALAM
MENDETEKSI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD*
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG LIST
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020)

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 21 April 2022

Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202172005011001

Sekretaris

Nur (ka) Mauliyah, SE., M.Ak.
NIP. 198803012018012001

Anggota :

1. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si. ()

2. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.

NIP. 1980807 200003 1 001

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۗ وَمَنْ يَتَّوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya : “Dan barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya. Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.” (QS. At-Talaq [65]: 2-3)¹

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahan, (Surabaya: Toha Putra, 2014), 30.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan atas motivasi serta doa dari orang-orang tercinta dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ummi (Hj. Siti Nur Maerah) dan Aba (H. Satab) yang tiada hentinya mendo'akan, memotivasi, mengarahkan dan mendukung serta menyayangi setulus hati hingga putrinya menggapai keberhasilan dan kesuksesan. Ummi Aba, tolong terimalah karya kecil ini sebagai hadiah yang belum bisa dikategorikan sepadan dengan segala hal yang telah dikontribusikan pada putrimu selama ini.
2. Keempat saudara kandungku tersayang. Kakak Linda Kuswandari sekeluarga, Kakak Edi Ali Samjaya, Kakak Haidar Ali Samjaya sekeluarga, Adik Siti Mabruroh terimakasih telah berkenan mengantarkan sampai pada titik ini. Peluk hangat dari saya teruntuk njenengan sedanten.
3. Sahabat aliyahku di MAN 1 Jember, Faizatul Fitriana yang selalu menjadi *support system*. Semoga kesuksesan dunia akhirat selalu membersamai kita.
Aamiin
4. Sahabat nyantri di Nurul Hidayah (Zahra, Azizah, Ita, Anis, Tahul, Nandia, Rosa, Halimah, Masykuroh, Rizka dan Nabila) terimakasih telah berkenan untuk menemani masa nyantri dan nguliah di UIN KHAS Jember. Semoga keberhasilan dunia akhirat selalu menyertai kita. *Aamiin*

5. Seluruh teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2018, khususnya kepada saudara seperjuangan kelas Akuntansi Syariah 1. Terimakasih atas memori indah yang kita rajut dalam helaian canda tawa, suka duka dan dramatisasi yang terbangun sehingga membentuk solidaritas yang kokoh dalam jargon “Akuntansi Syariah 1. Anti Korup”. Salam sukses teruntuk kami!
6. Semua organisasiku tercinta KSPM FEBI, HMPS Akuntansi Syariah, BI Corner, *Intellectual Movement Community*, PMII FEBI serta organisasi lainnya yang sangat berperan signifikan dalam pembentukan karakter, pengembangan diri serta peningkat wawasan dan pengetahuan saya selama di bangku kuliah. Terimakasih atas pengalaman luar biasanya selama ini!
7. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga dukungan semangat selama ini dapat berkobar dan tidak pernah padam hingga tiba masa istirahat yang sesungguhnya. *Aamiin*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur tiada batas penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Tuhan penguasa alam semesta dengan segala kebesaran-Nya. Karena dengan limpahan rahmat, hidayah serta karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam teriring dalam setiap doa, semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi besar Muhammad SAW. Nabi yang menjadi *Rahmatan lil 'alamin*. Pembawa risalah agung yang penuh dengan keselamatan dan kebahagiaan haqiqi dalam indah rengkuh *Ad-Dinnul Islam*.

Skripsi yang berjudul “**Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang *List di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020*)**” ini disusun dalam rangka menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember tercinta sebagai tempat menempa penulis dalam mewarnai pemikiran dan pendidikan sekaligus tempat merajut pengalaman organisasi dan akademik.

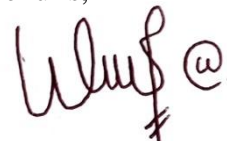
Terselesaikannya skripsi ini tentu bukan tidak ada hambatan, penulis harus bekerja keras. Namun syukur *Alhamdulillah* dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat serta ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember
3. Bapak Daru Anondo, S.E., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN KHAS Jember
4. Ibu Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahnya dalam penyelesaian skripsi ini
5. Kepada seluruh pihak yang turut memberikan bantuan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini

Semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal saleh yang diterima oleh Allah SWT. *Aamiin*

Penulis menyadari bahwa tiada gading yang tak retak, begitu pula dengan penulisan skripsi ini pasti mempunyai banyak kelemahan. Karenanya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari segenap budiman dan ilmuwan guna perbaikan karya ilmiah di masa mendatang. Akhirnya, semoga Allah meridai skripsi ini dan menjadikannya sebagai sarana penebar kebermanfaatn bagi pembaca. *Aamiin*

Jember, 23 Desember 2021
Penulis,



Lina Wulandari
NIM. E20183014

ABSTRAK

Lina Wulandari, Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M, 2022: Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang *List* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

Fraud diamond merupakan teori yang dikemukakan oleh Wolfe dan Hermanson. Teori tersebut membahas mengenai empat faktor pendorong terjadinya *financial statement fraud*, diantaranya *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), *rationalization* (rasionalisasi) dan *capability* (kemampuan). Dalam penelitian ini *financial statement fraud* diproksikan dengan manajemen laba yang diukur menggunakan model Modifikasi Jones. Sedangkan variabel lainnya seperti *pressure* (tekanan) diproksikan dengan *financial targets* yang diukur dengan *return on assets*, *opportunity* (kesempatan) diproksikan dengan *ineffective monitoring* yang diukur dengan *external auditor quality*, *rationalization* (rasionalisasi) diukur dengan *change in auditor* dan *capability* (kemampuan) diukur dengan *direction switch*.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan: (1) Apakah *pressure* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*?. (2) Apakah *opportunity* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*?. (3) Apakah *rationalization* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*?. (4) Apakah *capability* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*?. (5) Apakah *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*?.

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Menganalisis pengaruh *pressure* terhadap *financial statement fraud*. (2) Menganalisis pengaruh *opportunity* terhadap *financial statement fraud*. (3) Menganalisis pengaruh *rationalization* terhadap *financial statement fraud*. (4) Menganalisis pengaruh *capability* terhadap *financial statement fraud*. (5) Menganalisis pengaruh *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability* secara simultan terhadap *financial statement fraud*.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan dekriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang *list* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang terpilih sebanyak 19 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode dokumentasi yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji regresi linier berganda dengan analisis statistik deskriptif, uji klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), uji hipotesis (uji koefisien determinasi, uji statistik T dan uji statistik F) dan data diolah menggunakan program IBM SPSS Statistik versi 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Pressure* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. *Pressure* yang diproksikan dengan *financial target* dimana pengukurannya menggunakan *return on assets* menunjukkan pengaruh negative terhadap *financial statement fraud*. (2) *Opportunity* yang

diproksikan dengan *ineffective monitoring* dimana pengukurannya menggunakan *external auditor quality* menunjukkan pengaruh positif serta signifikan terhadap *financial statement fraud*. *Opportunity* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. (3) *Rationalization* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. *Rationalization* yang ukur menggunakan *change in auditor* menunjukkan pengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*. (4) *Capability* yang ukur menggunakan *direction switch* menunjukkan pengaruh positif serta signifikan terhadap *financial statement fraud*. *Capability* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. (5) *Fraud diamond* (*pressure, opportunity, rationalization* dan *capability*) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Kata Kunci : *Finacial Statement Fraud, Fraud Diamod, Manajemen Laba*

ABSTRACT

Lina Wulandari, Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M, 2022: Fraud Diamond Analysis in Detecting Fraud Financial Statements (Empirical Study on LQ45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020)

Diamond fraud is a theory proposed by Wolfe and Hermanson. The theory discusses the four factors driving the occurrence of financial statement fraud, including pressure, opportunity, rationalization and capability. In this study, financial statement fraud is proxied by earnings management which is measured using the Modified Jones model. While other variables such as pressure is proxied by financial target as measured by return on assets, opportunity is proxied by ineffective monitoring as measured by external auditor quality, rationalization is measured by change in auditor and capability is measured by direction switches.

Based on the formulation of the problem above, it can be formulated: (1) Does pressure affect financial statement fraud? (2) Does opportunity affect financial statement fraud? (3) Does rationalization affect financial statement fraud? (4) Does capability affect financial statement fraud? (5) Do pressure, opportunity, rationalization and capability simultaneously affect financial statement fraud?

The aims of this study are: (1) To analyze the effect of pressure on financial statement fraud. (2) Analyzing the effect of opportunity on financial statement fraud. (3) Analyzing the effect of rationalization on financial statement fraud. (4) Analyzing the effect of capability on financial statement fraud. (5) Analyzing the effect of pressure, opportunity, rationalization and capability simultaneously on financial statement fraud.

The research uses quantitative methods with a descriptive approach. The population in this study is comprised of LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. Sample selection using a purposive sampling technique. The selected sample is 5 companies. The data collection technique was carried out by the documentation method taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data in this study were analyzed using multiple linear regression with descriptive statistical analysis, classical test (normality test and multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test), hypothesis test (coefficient of determination test, T statistic test and F statistic test) and the data was processed using the IBM SPSS Statistics version. 24.

The results of this study indicate that: (1) Pressure has no effect on financial statement fraud. Pressure, which is a proxy for financial targets where the measurement using return on assets, shows a negative effect on financial statement fraud. (2) Opportunity which is a proxy for ineffective monitoring where the measurement uses external auditor quality shows a positive and significant effect on financial statement fraud. Opportunity has an effect on financial statement fraud. (3) Rationalization has no effect on financial statement fraud. The rationalization measured using the change in auditor shows a negative effect on financial statement fraud. (4) Capability measured using a direction

switch shows a positive and significant effect on financial statement fraud. Capability has an effect on financial statement fraud. (5) Fraud diamond (pressure, opportunity, rationalization and capability) simultaneously has a positive and significant effect on financial statement fraud.

Keywords: Financial Statement Fraud, Diamond Fraud, Earnings Management.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8

E. Ruang Lingkup Penelitian	9
1. Variabel Penelitian	9
2. Indikator Variabel	11
F. Definisi Operasional	12
G. Kerangka Konseptual	18
H. Hipotesis	19
I. Sistematika Pembahasan	24
BAB II KAJIAN PUSTAKA	26
A. Penelitian Terdahulu	26
B. Kajian Teori	34
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Populasi dan Sampel	48
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	49
D. Analisis Data	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	60
A. Gambaran Obyek Penelitian	60
B. Penyajian Data	67
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	75
D. Pembahasan	88

BAB V PENUTUP	95
A. Simpulan	95
B. Saran-Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	99

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Jurnal Kegiatan Penelitian
2. Surat Permohonan Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Selesai Penelitian
4. Perhitungan Masing-masing Variabel Independen dan Dependen
5. Output IBM SPSS Versi 24
6. Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

	Hal
2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	31
2.2 Definisi <i>Fraud</i>	38
4.1 Kriteria Penentuan Sampel Penelitian	61
4.2 Daftar Perusahaan LQ45	62
4.3 Sampel Data Penelitian	64
4.4 Gambaran Umum Sampel	65
4.5 Penyajian Data Variabel Independen.....	67
4.6 Penyajian Data Variabel Dependen	72
4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif	74
4.8 Hasil Uji <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	79
4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	80
4.10 Hasil Uji Autokorelasi	82
4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	83
4.12 Hasil Uji Statistik T (Parsial)	83
4.13 Hasil Uji Statistik F (Simultan)	85
4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	85

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1.1 Kerangka Konseptual.....	19
1.1 <i>Fraud Diamond</i>	39
4.1 <i>Histogram</i> Hasil Uji Normalitas	77
4.2 <i>Probability Plot</i> Hasil Uji Normalitas	78
4.3 <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecurangan (*fraud*) merupakan suatu tindakan melawan hukum dalam rangka manipulasi data atau kekeliruan penyajian yang dilakukan pihak internal atau eksternal perusahaan dengan tujuan memperoleh keuntungan yang bersifat personal baik secara langsung maupun tidak langsung mengakibatkan kerugian pada perusahaan. *Fraud* adalah segala bentuk tindakan salah saji yang disengaja atas suatu kebenaran yang disembunyikan guna mengelabui pihak lain dan secara tidak langsung dapat merugikan pihak tersebut. Salah saji yang dimaksud adalah dengan cara memanipulasi data berupa sejenis penipuan, kejutan luar dugaan, strategi licik yang merugikan, serta ketidakwajaran laporan keuangan.²

Pada umumnya tindakan *fraud* terjadi akibat dorongan-dorongan yang melatar belakangi oknum-oknum tertentu untuk melakukan *fraud*. Donald R. Cressey selaku penemu teori *fraud triangle* (segitiga kecurangan) menjelaskan bahwa faktor pendorong terjadinya *fraud* dikelompokkan menjadi tiga kategori diantaranya: Pertama, *pressure* merupakan tindakan penggelapan aset perusahaan oleh oknum yang mengalami tekanan atas masalah keuangan sehingga secara personal kebutuhan pribadi lebih penting dibandingkan kebutuhan perusahaan.

² Ni Nyoman Ayu Suryandari dan I Dewa Made Endiana, *Fraudulent Financial Statement* (Bandung: CV Noah Aletheia, 2019), 8.
<https://www.journals.segce.com/index.php/KARTI/article/view/58>

Kedua, *opportunity* adalah kecurangan yang dilakukan berdasarkan peluang akses terhadap aset perusahaan atau berperan dalam mengatur prosedur pengendalian yang mempermudah tindakan *fraud*. Ketiga, *rationalization* bermakna kecurangan yang terjadi akibat terdapat rasionalisasi dalam membangun pembenaran bahwa yang dilakukan bukan termasuk kategori *fraud*. Pada tahun 2004, *Fraud Triangle Theory* disempurnakan oleh Wolfe Hermanson menjadi *Fraud Diamond Theory* (segi empat kecurangan) yang menjelaskan bahwa tidak akan terjadi kasus *fraud* yang menyentuh nominal tinggi apabila tidak terdapat oknum tertentu yang memiliki *capability* (kemampuan) pada suatu perusahaan sehingga *opportunity* membuka peluang akan terjadinya *fraud* dan *pressure* serta *rationalization* yang akan menambah kekuatan dorongan seseorang untuk melakukan *fraud*.³

Dalam *fraud diamond*, faktor penentu yang mendorong terjadinya *fraud* adalah dengan mengukur *individual capability* dalam mengolah data. Tanpa adanya kerja sama antar seseorang yang memiliki *capability* (kemampuan) tertentu maka dapat dipastikan bahwa kecurangan tidak akan terjadi pada suatu perusahaan. Walaupun *opportunity* (peluang), *pressure* (dorongan) dan *rationalization* (rasionalisasi) mampu menarik individu atau sekelompok orang untuk melakukan kecurangan. Namun kemampuan dalam mendeteksi celah kecurangan dan meraih keuntungan

³ Eko Sudarmanto dan Citra Kharisma Utami, "Pencegahan Fraud Dengan Pengendalian Internal dalam Persepektif Al-Quran" *JIEI*, no. 1 (2021) : 2. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1593>

yang bersifat pribadi memiliki peran yang penting untuk menjalankan tindakan kecurangan tersebut.⁴ Oleh karena itu, ke empat elemen pendorong terjadinya *fraud* tersebut dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam mendeteksi berbagai *fraud* yang terjadi di Indonesia.

Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter memaparkan klasifikasi *fraud* yang paling merugikan dibagi menjadi tiga tipologi (cabang utama) diantaranya korupsi, penyalagunaan aset dan kecurangan laporan keuangan.⁵ Dalam *Report To The Nations* menyatakan bahwa dalam berbagai tipologi *fraud* terdeteksi total kerugian yang diakumulasikan mencapai \$1.280.000. Adapun rincian setiap tipologi meliputi: persentase kasus penyalagunaan aset terdeteksi paling besar yakni 80% dengan total kerugian diakumulasikan sebesar \$180.000. Kemudian disusul oleh presentase kasus korupsi yang terdeteksi sebesar 51% dengan total kerugian ditaksir mencapai \$500.000 dan persentase kasus terkecil adalah kasus kecurangan laporan keuangan senilai 13%. Meskipun kecurangan laporan keuangan terindikasi sebagai persentase terkecil namun total kerugian yang diakumulasikan hampir setara dengan empat kali lipat total kerugian penyalagunaan aset yakni sebesar \$700.000.⁶ Hal ini membuktikan bahwa *financial statement fraud* membawa pengaruh signifikan terhadap kesehatan keuangan Indonesia

⁴ Sudarmanto dan Utami, "Pencegahan Fraud Dengan Pengendalian Internal dalam Persefektif Al-Quran," 3.

⁵ Association of Certified Fraud Examiner Indonesia Chapter, "Survai Fraud Indonesia," (2016): 11, <http://acfe-indonesia.or.id/wp-content/uploads/2017/07/SURVAI-FRAUD-INDONESIA-2016.pdf>

⁶ Association of Certified Fraud Examiner Indonesia Chapter, "Report To The Nations," (2019): 4, <https://www.acfe.com/report-to-the-nations/2020/>

karena kerugian yang diakumulasikan tidak sebanding dengan persentase kasus dan total kerugian yang terdeteksi.

Financial statement fraud merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk menutupi kondisi keuangan perusahaan dengan cara manipulasi laporan keuangan dalam penyajian laporan keuangan kepada *stakeholder* (pemangku kepentingan) guna memikat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut yang dianalogikan dengan *window dressing*.⁷ Menteri Badan Usaha Milik Negara menjelaskan bahwa *window dressing* merupakan tindakan kriminal yang melawan hukum dan tindakan ini termasuk kategori *financial statement fraud*. Pelaku *window dressing* akan terjerat kasus pidana jika terbukti melakukan kecurangan laporan keuangan pada suatu perusahaan. Adanya *window dressing* akan berakibat memunculkan nilai profit (untung) pada *bottom line* (laba bersih) yang terdapat bagian bawah neraca di laporan keuangan. Namun sebenarnya pemanipulasian data tersebut bersifat fana (rusak) karena kas yang terdapat pada perusahaan terbukti kosong atau hilang oleh tindakan *financial statement fraud*.⁸

Statement on Auditing Standards No. 99 menjelaskan bahwa upaya-upaya yang biasa digunakan dalam melakukan *financial statement fraud* yaitu pertama, manipulasi atau pemalsuan atau perubahan catatan akuntansi dan dokumen pendukung atas laporan keuangan. Kedua,

⁷ Suryandari dan Endiana, *Fraudulent Financial Statement*, 18.

⁸ Sandi Ferry. "Tak Hanya Surat Utang, Erick Soroti Modus BUMN Permak Lapkeu," *CNBC* (blog). Januari 13, 2020, <https://www.cnbcindonesia.com/market/202001130854-17-129456/tak-hanya-surat-utang-erick-soroti-modus-bumn-permak-lepkeu>

penyusunan laporan keuangan yang dilakukan secara lalai atau kekeliruannya sengaja diperbuat. Ketiga, penyalagunaan prinsip-prinsip yang berhubungan dengan frekuensi, klasifikasi, cara penyajian atau pengungkapan laporan keuangan secara sengaja. *Financial statement fraud* mencakup beberapa modus licik antara lain (1) Pemalsuan, perubahan atau manipulasi baik *financial record* (catatan keuangan), dokumen pendukung atau transaksi bisnis yang lainnya. (2) Peleburan sumber informasi yang berpengaruh secara signifikan atas penyajian laporan keuangan yang dilakukan dengan sengaja baik berupa data peristiwa, transaksi dan akun. (3) Kesalahan yang disengaja dalam penerapan kebijakan, prinsip akuntansi serta prosedur yang dipergunakan dalam mengukur, melaporkan, mengakui dan mengungkapkan transaksi bisnis dan peristiwa ekonomi. (4) Penghapusan yang dilakukan secara sengaja terhadap informasi laporan keuangan mengenai prinsip dan kebijakan akuntansi.⁹

Pada dasarnya *financial statement fraud* terjadi pada berbagai sektor perusahaan. Tanpa terkecuali perusahaan yang *list* di Bursa Efek Indonesia atau dapat dianalogikan dengan perusahaan *go public*. Perusahaan *go public* dituntut untuk memberikan tampilan menarik baik dari segi kinerja ataupun laporan keuangan guna meningkatkan *value* perusahaan. *Financial statement fraud* dapat mengakibatkan turunnya

⁹ Merissa Yesiariani dan Isti Rahayu, "Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud," *SNA XIX* (2016): 3, [http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XIX%20\(19\)%20Lampung%202016/makalah/056.pdf](http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XIX%20(19)%20Lampung%202016/makalah/056.pdf)

integritas informasi keuangan suatu perusahaan sehingga tingkat kepercayaan investor dan *value* perusahaan menurun. Jika *value* perusahaan menurun maka akan membawa dampak buruk bagi perusahaan sehingga perusahaan terancam pailit atau bangkrut. Pada umumnya perusahaan belum tentu mampu memenuhi keinginan *stakeholder* dalam meningkatkan *value* perusahaan dari tahun ke tahun. Maka dari itu, seorang manajer akan melakukan berbagai cara untuk meningkatkan *value* perusahaan meskipun cara tersebut harus melawan hukum yang telah berlaku di Indonesia.¹⁰

Indeks saham LQ45 (baca: *liquid* 45) adalah saham-saham perusahaan *go public* yang memenuhi kriteria tertentu dan memiliki frekuensi daya tampung yang terbatas yakni khusus 45 saham perusahaan yang telah diputuskan oleh Bursa Efek Indonesia. LQ45 merupakan himpunan beberapa saham yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi serta kapitalisasi pasar yang memadai.¹¹ Tak jarang para investor berbondong-bondong membeli saham dengan tingkat likuiditas dan kapitalisasi yang tinggi. Namun sebelum jatuh pada lubang kebuntuan para investor perlu mengetahui tingkat manajemen laba perusahaan untuk menghindari *capital loss* saat bertransaksi. Oleh karena itu, peneliti ingin

¹⁰ Ketut Putriasih, Ni Nyoman Trisna Herawati dan Made Arie Wahyuni, "Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud," *e-JournalSI* (2016): 2. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/8808>

¹¹ "Indeks Saham," PT Bursa Efek Indonesia, Diakses 23 September 2021. <https://www.idx.co.id/produk/indeks/>.

mengetahui tingkat kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan *go public* melalui manajemen laba pada perusahaan indeks saham LQ45.

Penelitian ini merupakan replikasi dan integrasi dari penelitian-penelitian yang terdahulu mengenai *fraud diamond* dalam mendeteksi *financial statement fraud* pada perusahaan yang *list* di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan tahun penelitian. Objek yang pada penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang *list* di Bursa Efek Indonesia sebagai bentuk pengembangan dan rekomendasi dari penelitian terdahulu. Tahun yang digunakan pada penelitian ini yakni tahun 2018-2020. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti baru mengenai elemen-elemen *fraud diamond* dalam melakukan pendeteksi *financial statement fraud*.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, peneliti akan mempersembahkan penelitian ini dengan judul "Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang *List* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah *pressure* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial statement fraud*?
2. Apakah *opportunity* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial statement fraud*?

3. Apakah *rationalization* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial statement fraud*?
4. Apakah *capability* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial statement fraud*?
5. Apakah *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai elemen-elemen *fraud diamond* sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *pressure* terhadap *financial statement fraud*
2. Menganalisis pengaruh *opportunity* terhadap *financial statement fraud*
3. Menganalisis pengaruh *rationalization* terhadap *financial statement fraud*
4. Menganalisis pengaruh *capability* terhadap *financial statement fraud*
5. Menganalisis pengaruh *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability* secara simultan terhadap *financial statement fraud*

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengetahuan dan keilmuan berkaitan dengan *financial statement fraud* serta

determinan yang melatar belakangi *fraud* pada perusahaan LQ45 yang *list* di Bursa Efek Indonesia

- b. Sebagai acuan dan referensi bagi peneliti berikutnya dalam mengembangkan penelitian sejenis dengan objek penelitian

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *fraud diamond* dalam mendeteksi *financial statement fraud* sekaligus sebagai salah satu persyaratan menyanggah gelar sarjana

b. Bagi Emiten

Memberikan wacana positif dan akurat kepada auditor dalam melakukan prediksi sekaligus mendeteksi terjadinya *financial statement fraud*

c. Bagi Pembaca

Sebagai sumber referensi dan sarana kajian tentang *fraud diamond* dalam mendeteksi *financial statement fraud* dan acuan para investor dalam mengambil keputusan ekonomi, lebih tepatnya keputusan investasi

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Secara teoritis, variabel merupakan suatu karakteristik atau *value* dari seseorang serta objek atau kegiatan yang memiliki variasi khusus sehingga peneliti mengambil keputusan untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas hal tersebut.¹² Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis variabel yakni variabel independen dan variabel dependen dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel independen

Variabel independen merupakan variabel pengaruh atau penyebab timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Y). Istilah lain dari variabel independen adalah variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* atau lebih dikenal dengan variabel bebas dengan simbol X. Secara spesifik, variabel independen (bebas / X) dalam penelitian ini terbagi menjadi empat yakni meliputi:

- 1) Variabel *pressure* (X_1)
- 2) Variabel *opportunity* (X_2)
- 3) Variabel *rationalization* (X_3)
- 4) Variabel *capability* (X_4)

b. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi penyebab yang melatar belakangi variabel independen. Istilah lain dari variabel dependen adalah variabel

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 38.

output, kriteria, konsekuen atau lebih dikenal dengan variabel terikat dengan simbol Y.¹³ Secara spesifik, variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yakni *financial statement fraud* (Y).

2. Indikator Variabel

Indikator variabel merupakan acuan empiris dari beragam variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun peran dari indikator variabel adalah sebagai alat ukur variabel dalam mendeteksi variabel yang akan dipergunakan pada penelitian ini.¹⁴ Berikut indikator variabel pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Variabel *pressure* (X_1)
 - 1) Tekanan keuangan
 - 2) Tekanan yang berasal dari inisiatif buruk
 - 3) Tekanan yang berasal dari pekerjaan
 - 4) Tekanan dari eksternal perusahaan¹⁵
- b. Variabel *opportunity* (X_2)
 - 1) Minimnya akses informasi
 - 2) Kurangnya pengendalian dalam pencegahan dan pendeteksian tindak *fraud*
 - 3) Kegagalan dalam pelatihan kedisiplinan pelaku *fraud*

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 39.

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 38.

¹⁵ Leardo Aries, "Faktor-Faktor Pendorong Terjadinya Fraud: *Predator vs Accidental Fraudster Diamond Theory* Refleks Teori *Fraud Triangle* (Klasik) Suatu Kajian Teoritis," *Papper Ilmiah*, (2014): 6-7.
https://www.academia.edu/10503046/Predator_vs_Accidental_Fraudster_Diamond_theory_Refleksi_Teori_Fraud_Triangle_Klasik_

- 4) Ketidakmampuan dalam pendeteksian kualitas kinerja
 - 5) Rendahnya upaya perihal audit perusahaan
 - 6) Tidak adanya kapasitas yang memadai¹⁶
- c. Variabel *rationalization* (X_3)
- 1) Tumbuhnya sikap serakah pada aset perusahaan
 - 2) Dominannya pencitraan personal dalam diri seseorang¹⁷
- d. Variabel *capability* (X_4)
- 1) Kedudukan seseorang didalam perusahaan
 - 2) Kemampuan dalam mengolah data
 - 3) Kemampuan dalam memaksakan kehendak
 - 4) Penanaman perilaku dusta dalam diri seseorang
 - 5) Kekebalan dalam depresi atas penyembunyian rahasia¹⁸

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan deskripsi yang digunakan sebagai acuan atau dasar pengukuran variabel penelitian dan berhubungan erat dengan indikator variabel dalam menyeleksi variabel.¹⁹

1. Variabel Independen

a. Variabel *pressure*

Pressure (tekanan) merupakan kondisi yang menunjukkan insentif atau dorongan untuk melakukan tindakan kecurangan

¹⁶ Suryandari dan Endiana, *Fraudulent Financial Statement*, 28-31.

¹⁷ Aries, "Faktor-Faktor Pendorong Terjadinya Fraud: *Predator vs Accidental Farudster Diamond Theory* Refleks Teori *Fraud Triangle* (Klasik) Suatu Kajian Teoritis," 4.

¹⁸ Suryandari dan Endiana, *Fraudulent Financial Statement*, 37-40.

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 38.

oleh manajemen atau direksi perusahaan. Dalam penelitian ini variabel *pressure* akan diproksikan dengan *financial targets*. *Financial targets* merupakan tekanan berlebihan yang dialami oleh manajer dalam pencapaian target keuangan yang ditentukan oleh direksi atau manajemen perusahaan. Jika target tersebut tidak mampu tercapai oleh perusahaan maka manajer akan melakukan berbagai tindakan untuk menjaga reputasi perusahaan tanpa terkecuali dengan cara manipulasi laporan keuangan. Pada umumnya *return on assets* dipergunakan sebagai tolak ukur kinerja operasional perusahaan dalam gambaran tingkat keefisienan aset yang telah berjalan,²⁰ dengan bentuk rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Variabel *opportunity*

Opportunity atau kesempatan merupakan situasi dimana seseorang mempunyai kombinasi kondisi yakni kondisi yang berpotensi dalam melakukan tindakan *fraud* dan kondisi kecurangan yang tidak terdeteksi. Dalam penelitian ini variabel *opportunity* diproksikan dengan *ineffective monitoring*. Pengertian dari *ineffective monitoring* adalah suatu kondisi dimana yang mendeskripsikan bahwa perusahaan tidak

²⁰ Sekar Akrom Faradiza, "Fraud Pentagon dan Kecurangan Laporan Keuangan," *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*: 12. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/ekbis/article/view/1060>

mempunyai pengendali internal yang efektif serta efisien dalam memantau kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan kehadiran dewan komisaris independen dipercaya mampu meningkatkan efektifitas pengawasan perusahaan. *External auditor quality* merupakan suatu bentuk pengembangan dari faktor *ineffective monitoring*. Untuk menghindari konflik kepentingan dan menjamin integritas audit maka perlu melakukan tindakan penunjukan auditor eksternal oleh komite audit perusahaan. Oleh karena itu, keberadaan auditor eksternal KAP besar pada suatu perusahaan dinilai dapat mendeteksi tindakan *fraud* lebih baik dibandingkan auditor yang bukan berasal dari KAP besar.²¹ Berdasarkan Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) versi G4, *external auditor quality* dapat diukur menggunakan variabel dummy. Jika terdapat pergantian KAP BIG 4 selama periode 2018-2020 maka diberi kode 1 dan apabila tidak terdapat pergantian KAP BIG 4 selama periode 2018-2020 maka diberi kode 0.

c. Variabel *rationalization*

Rationalization atau rasionalisasi adalah bentuk pembenaran yang tertanam dalam diri untuk melakukan tindakan *fraud*. Dalam SAS No. 99 menginformasikan bahwa adanya

²¹ Bisri Rahayuningsih dan Sukirman, "Determinan *Fraudulent Financial Statement* dalam Perspektif *Fraud Pentagon Theory*," *Jurnal Akuntansi Bisnis* (2021): 8. <http://journal.unika.ac.id/index.php/jab/article/view/3586>

rasionalisasi manajemen terjadi akibat hubungan antara manajemen dan auditor. Mayoritas *fraud* yang terjadi pada suatu perusahaan ditandai dengan adanya perubahan auditor selama dua tahun pertama masa jabatan auditor dikarenakan manajemen ingin meminimalisir potensi pendeteksian kecurangan atas laporan keuangan oleh auditor yang menjabat lebih dari dua tahun. Dalam penelitian ini variabel *rationalization* diproksikan dengan *change in auditor* atau perubahan auditor.²² Berdasarkan Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) versi G4, *change in auditor* dapat diukur dengan menggunakan variabel dummy. Jika terdapat perubahan auditor selama dua tahun pertama masa jabatannya pada periode 2018-2020 maka diberi kode 1 dan apabila tidak terdapat perubahan auditor selama dua tahun pertama masa jabatannya pada periode 2018-2020 maka diberi kode 0.

d. Variabel *capability*

Capability (kemampuan) adalah keahlian yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tindakan *fraud*. Keahlian yang dikuasai tersebut mampu mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan sehingga posisi direksi menjadi salah satu faktor penentu terjadinya *fraud*. Perubahan direksi merupakan

²² Regina Aprilia, "Pengaruh *Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, Change in Auditor, dan Change in Director* Terhadap Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud Diamond (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)," *JOM Fekon* (2017): 7. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/12920>

pemindahan wewenang dari direksi lama kepada direksi baru yang bertujuan memperbaiki dan memperbarui kinerja manajemen sebelumnya. Pada umumnya kinerja awal melemah akibat perubahan direksi dikarenakan perlu adaptasi dari pihak direksi. Oleh karenanya, *direction switch* dapat digunakan sebagai salah satu proksi variable *capability*.²³ Berdasarkan Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) versi G4, *direction switch* dapat diukur menggunakan variable dummy. Jika terdapat perubahan direksi selama periode 2018-2020 maka diberi kode 1 dan apabila tidak terdapat perubahan direksi selama periode 2018-2020 maka diberi kode 0.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial statement fraud*. Berdasarkan *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), *financial statement fraud* merupakan tindakan *fraud* baik dengan sengaja atau tidak sengaja dilakukan dalam bentuk salah saji material atas laporan keuangan yang akan merugikan perusahaan.²⁴ *Financial statement fraud* dapat diukur dengan *discretionary accruals* menggunakan Model Modifikasi Jones yang diuraikan sebagai berikut

²³ Mafiana Annisya, Lindrianasari dan Yuztitya Asmaranti, "Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan *Fraud Diamond*," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* (2016): 77. <https://media.neliti.com/media/publications/76514-ID-pendeteksian-kecurang-laporan-keuangan-m.pdf>

²⁴ Yesiariani dan Rahayu, "Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*," 3.

- a. Menghitung total *accrual* pada setiap perusahaan i pada periode t

$$TACit = Nit - CFOit$$

Keterangan:

TACit : Total *accrual* perusahaan i pada periode t

Nit : Laba bersih perusahaan i pada periode t

CFOit : Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t

- b. Mengestimasi nilai total *accrual* dengan persamaan regresi *ordinary least square*

$$\frac{TACit}{Ait-1} = \beta_1 \left(\frac{1}{Ait-1} \right) + \beta_2 \left(\frac{REVit}{Ait-1} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPEit}{Ait-1} \right)$$

Keterangan:

TACit : Total *accrual* perusahaan i pada periode t

Ait-1 : Total aset perusahaan i pada periode t-1

REVit : Pendapatan perusahaan i pada periode t

PPEit : Jumlah aktiva tetap perusahaan i pada akhir periode t

- c. Menghitung *nondiscretionary accrual*

$$NDAit = \beta_1 \left(\frac{1}{Ait-1} \right) + \beta_2 \left(\left(\frac{REVit}{Ait-1} \right) - \left(\frac{RECit}{Ait-1} \right) \right) + \beta_3 \left(\frac{PPEit}{Ait-1} \right)$$

Keterangan:

NDAit : *Nondiscretionary accrual* perusahaan i pada periode t

RECit : Piutang perusahaan i pada periode t

- d. Menghitung *discretionary accrual*

$$DA_{it} = \left(\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} \right) - NDA_{it}$$

Keterangan:

DA_{it} : *Discretionary accrual* perusahaan i pada periode t

NDA_{it} : *Nondiscretionary accrual* perusahaan i pada periode t

G. Kerangka Konseptual

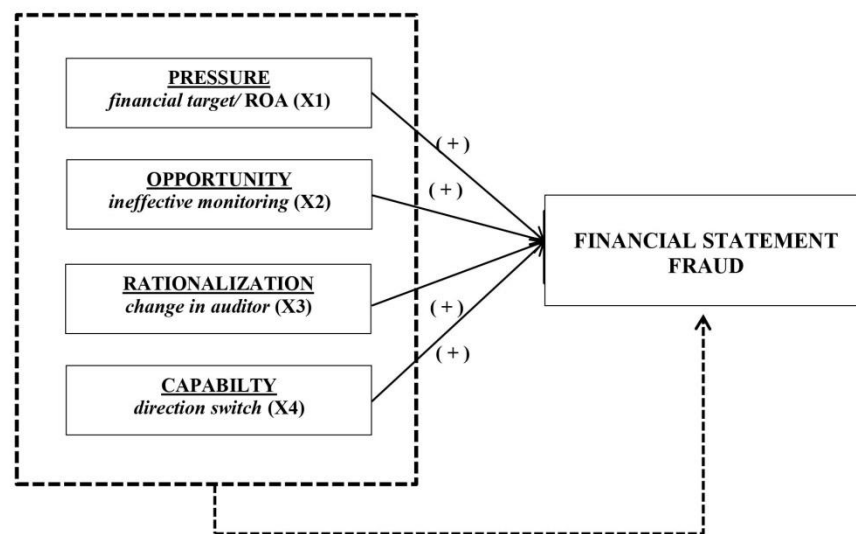
Kerangka konseptual merupakan istilah lain dari model analisis. Model analisis adalah suatu model yang menggambarkan hubungan antara variabel.²⁵ Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeteksi *financial statement fraud* berdasarkan perspektif *fraud diamond*. Pendeteksian *financial statement fraud* sangat diperlukan karena laporan keuangan mengandung informasi penting yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh *stakeholder*. Pada penelitian ini, *financial statement fraud* diprosikan dengan manajemen laba yang menggunakan model Modifikasi Jones. Berdasarkan *Statement of Auditing Standards* No. 99, penyebab seseorang melakukan tindakan *fraud* terangkum dalam *fraud diamond* yang diasumsikan oleh Wolfe dan Hermanson diantaranya *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), *rationalization* (rasionalisasi) dan *capability* (kemampuan). Keempat elemen tersebut membutuhkan alat bantu proksi untuk mengukurnya dikarenakan bersifat kualitatif yang mengakibatkan tidak dapat diukur secara langsung. Oleh karenanya variabel *pressure* diprosikan dengan *financial targets* yang

²⁵ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zitama Publishing, 2014): 65. <http://eprints.binadarma.ac.id/2917/1/metpen%20kuantitatif-compressed%20full.pdf>

diukur menggunakan *return on assets* (ROA). Sedangkan ketiga variabel lainnya berupa *opportunity* yang diproksikan dengan *external auditor quality*, *rationalization* yang diproksikan dengan *change in auditor* dan *capability* yang diproksikan dengan *direction switch*. Ketiga variabel tersebut diukur menggunakan variabel dummy.²⁶ Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan, kerangka konseptual dalam penelitian digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1

Kerangka Konseptual



Description:

- : Uji secara Parsial
 - - - - -→ : Uji secara Simultan

Sumber: Data diolah, 2021

²⁶ Putriasih, Herawati dan Wahyuni, “Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud,” 11.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah disusun dimana rumusan masalah tersebut dirangkai dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis mempunyai sifat sementara dikarenakan jawaban yang diberikan berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan dan belum di sempurnakan dengan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Hipotesis dapat diartikan pula dengan jawaban teoritis dari rumusan masalah dan belum termasuk jawaban empiris atas suatu permasalahan.²⁷ Adapun hipotesis dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

a. *Pressure (Financial Targets)*

Pada umumnya target keuangan yang telah ditetapkan menuntut manajer perusahaan untuk memberikan performa terbaik. Untuk menunjukkan tingkat keefisienan aktiva berjalan maka perlu melakukan pengukuran kinerja operasional yakni dengan melakukan perbandingan laba pada jumlah aktiva atau *return on assets*. Semakin tinggi *return on assets* yang diperoleh maka semakin meningkat pula profit yang tercapai oleh perusahaan dan semakin membaik pula *value* perusahaan.²⁸

Dalam teori keagenan menjelaskan bahwa principal dan agen memiliki tingkat kepentingan yang berbeda sehingga menimbulkan

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 64.

²⁸ Warsidi, Bambang Agus Pramuka dan Suhartinah, "Determinant Financial Statement Fraud: Perspective Theory of Fraud Diamond (Study Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia Tahun 2011-2015)," 9.<http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1130>.

adanya *agency problem*. Apabila tingkat *financial target* berhasil tercapai oleh manajer maka sesuai dengan *nexus of contract*, manajer akan memperoleh *reward* atas hasil kinerja. Adanya tekanan dalam menjaga peningkatan kinerja keuangan perusahaan serta *reward* atas hasil kinerjanya dapat berpotensi memunculkan tindakan *financial statement fraud*.²⁹ Hal ini terindikasi apabila *financial target* yang dimiliki perusahaan semakin tinggi sehingga berpotensi terjadinya *financial statement fraud* pada perusahaan semakin besar. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : *Pressure* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*

b. *Opportunity (Ineffective Monitoring)*

Lemahnya pengawasan kinerja perusahaan serta terjadinya *financial statement fraud* disebabkan karena adanya mekanisme pengawasan yang kurang baik. Pergantian auditor eksternal oleh komite audit perusahaan bertujuan untuk menjamin integritas audit serta menghindari konflik kepentingan. Kehadiran auditor eksternal KAP besar pada suatu perusahaan mampu mendeteksi tindakan *financial statement fraud* dibandingkan dengan auditor yang bukan dari KAP besar. Selain itu, besarnya ukuran KAP berpengaruh pada

²⁹ Paulus Libu Lamawitak dan Emilianus Eo Kutu Goo, "Pengaruh *Fraud Diamond Theory* terhadap Kecurangan (*Fraud*) pada Koperasi Kredit Pintu Air," 58. <https://ejournalunsam.id/index.php/jensi/article/view/3620>.

kualitas hasil audit yang dihasilkan.³⁰ Hal ini membuktikan bahwa auditor eksternal KAP besar mempunyai kemampuan yang lebih baik untuk mendeteksi tindakan *financial statement fraud* pada suatu perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : *Opportunity* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*

c. *Rationalization (Change in Auditor)*

Rasionalisasi merupakan suatu hal yang mendasari seseorang melakukan tindakan *fraud*. Mulanya manajer akan berasionalisasi untuk melakukan tindakan *fraud* sehingga kehadiran auditor eksternal sangat dibutuhkan dalam pengendalian perilaku tersebut. *Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter* mengungkapkan bahwa skema *fraud* terdeteksi oleh auditor internal dalam kurun waktu 12 bulan.³¹ Hal tersebut mengindikasikan bahwa *financial statement fraud* rentan terjadi ketika tidak adanya pergantian auditor selama dua tahun pertama masa jabatan auditor.

Pergantian auditor eksternal mengakibatkan adanya transisi dalam perusahaan. Lamanya masa jabatan auditor eksternal mengakibatkan auditor eksternal semakin mudah mendeteksi *financial statement fraud*. Namun adanya renggang waktu selama pergantian

³⁰ Warsidi, Bambang Agus Pramuka dan Suhartinah, “*Determinant Financial Statement Fraud: Perspective Theory of Fraud Diamond (Study Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia Tahun 2011-2015)*,” 7.

³¹ Association of Certified Fraud Examiner Indonesia Chapter, “Report To The Nations,” 18.

auditor eksternal perusahaan dan masa transisi jabatan pergantian auditor eksternal dimanfaatkan oleh manajer untuk merapikan tindakan *financial statement fraud*. Waktu luang tersebut akan digunakan untuk menutupi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Lemahnya kondisi perusahaan akan meningkatkan evaluasi subjektivitas dan kehati-hatian auditor dalam mendeteksi *fraud* sehingga auditor eksternal semakin mudah mendeteksi terjadinya *financial statement fraud*.³² Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pergantian auditor eksternal berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : *Rationalization* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*

d. *Capability (Direction Switch)*

Wolfe dan Hermanson mengungkapkan bahwa untuk meningkatkan pencegahan serta pendeteksian atas tindakan *financial statement fraud*, maka Wolfe dan Hermanson menambahkan satu elemen baru yakni *capability*.³³ *Capability* merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tindakan *fraud* pada suatu perusahaan. *Capability* mempunyai komponen yang

³² Warsidi, Bambang Agus Pramuka dan Suhartinah, “*Determinant Financial Statement Fraud: Perspective Theory of Fraud Diamond (Study Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia Tahun 2011-2015)*,” 7.

³³ Yesiariani dan Rahayu, “Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud,” 2.

banyak diantaranya: *brains* (kecerdikan), *position* (jabatan), *confidence* (kepercayaan), *coercion skills* (tekanan) dan *effective lying* (kebohongan). Namun dalam penelitian ini akan menggunakan pergantian direksi sebagai proksi dari variabel *capability*. Pergantian direksi tidak selamanya berdampak positif bagi perusahaan. Namun adanya pergantian direksi diharapkan dapat terhindar dari direksi yang mampu mendeteksi adanya tindakan *financial statement fraud* pada suatu perusahaan.³⁴ Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : *Capability* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang diawali oleh bab pendahuluan hingga pada bab penutup.³⁵ Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi lima bab antara lain sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan. Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (terdiri dari variabel penelitian dan indikator penelitian), definisi operasional, kerangka konseptual, hipotesis dan diakhiri sistematika pembahasan.

³⁴ Warsidi, Bambang Agus Pramuka dan Suhartinah, “*Determinant Financial Statement Fraud: Perspective Theory of Fraud Diamond (Study Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia Tahun 2011-2015)*,” 7-8.

³⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

Bab kedua, kajian pustaka. Bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

Bab ketiga, metode penelitian. Bab ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian; populasi dan sampel; teknik dan instrument pengumpulan data serta diakhiri dengan analisis data.

Bab keempat, penyajian data dan analisis. Bab ini memuat gambaran objek penelitian; penyajian data; analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

Bab kelima, penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran yang membangun dalam pengembangan lembaga pendidikan dan penelitian berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam *point* ini berisi berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dikembangkan dan dilanjutkan dengan menyusun ringkasan, baik penelitian yang terpublikasikan atau belum terpublikasikan seperti disertasi, artikel jurnal ilmiah, skripsi atau tesis. Dengan demikian, maka akan mudah melacak tingkat orisinalitas serta perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.³⁶ Penelitian terdahulu terkait *fraud* dalam mendeteksi *financial statement fraud* pernah dikupas oleh beberapa peneliti lain. Berikut ringkasan dari beberapa penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai pedoman penelitian serta hipotesis penelitian diantaranya:

- a. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prakoso dan Setiyorini (2021) dengan judul Pengaruh *Fraud Diamond* terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019) menyimpulkan bahwa *pressure* yang diprosikan dengan ROA dan *opportunity* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan

³⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40.

rationalization dan *capability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.³⁷

- b. Larum, Zuhroh dan Subiyantoro (2021) melakukan penelitian yang berjudul *Fraudlent Financial Reporting: Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon*. Hasil penelitian membuktikan bahwa tekanan, kemampuan dan ego berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan kolusi, rasionalisasi dan kesempatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.³⁸
- c. Selanjutnya penelitian Rahayuningsih dan Sukirman (2021) yang berjudul *Determinan Fraudulent Financial Statement dalam Perspektif Fraud Pentagon Theory* menunjukkan bahwa *institutional ownership* dan *financial stability* berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial statement*. *CEO quality* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*. Sedangkan *financial target*, *external pressure*, *effective audit commite*, *quality of external auditor* dan *change in direction* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.³⁹

³⁷ Dimas Bagus Prakoso dan Wahyu Setiyorini, “Pengaruh *Fraud Diamond* terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019),” *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan* 7, no 1 (2021): 1, <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap/article/view/5770>

³⁸ Kordianus Larum, Diana Zuhroh dan Edi Subiyantoro, “*Fraudlent Financial Reporting: Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon*,” *ARe Accounting and Financial Review* 4, no. 1 (2021): 1, <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/afr/article/view/5818>

³⁹ Rahayuningsih dan Sukirman, “*Determinan Fraudulent Financial Statement dalam Perspektif Fraud Pentagon Theory*,” 1.

- d. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Imtikhani dan Sukirman (2021) dengan judul *Determinan Fraudulent Financial Statement* melalui Perspektif *Fraud Hexagon Theory* pada Perusahaan Pertambangan menyimpulkan bahwa *financial stability* dan *external pressure* berpengaruh positif signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Sedangkan *ineffective monitoring*, *auditor change*, *director change*, *CEO quality* dan *political connection* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*.⁴⁰
- e. Lamawitak dan Goo (2021) melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Fraud Diamond Theory* terhadap Kecurangan (*Fraud*) pada Koperasi Kredit Pintu Air. Hasil penelitian membuktikan bahwa *financial target*, *ineffective monitoring* dan *capability* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan (*fraud*).⁴¹
- f. Selanjutnya penelitian Al Farizi, Tarmizi dan Andriana (2020) yang berjudul *Fraud Diamond* terhadap *Financial Statement Fraud* menunjukkan bahwa secara parsial *external pressure* dan *opportunity* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan *rationalization* dan *capability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Selain itu, secara simultan *external pressure*, *rationalization*, *opportunity* dan *capability* mempengaruhi *financial*

⁴⁰ Lailatul Imtikhani dan Sukirman, "Determinan Fraudulent Financial Statement melalui Perspektif Fraud Hexagon Theory pada Perusahaan Pertambangan," *Jurnal Akuntansi Bisnis* 19, no. 1 (2021): 1, <http://journal.unika.ac.id/index.php/jab/article/view/3654>

⁴¹ Paulus Libu Lamawitak dan Emilianus Eo Kutu Goo, "Pengaruh *Fraud Diamond Theory* terhadap Kecurangan (*Fraud*) pada Koperasi Kredit Pintu Air," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi* 5, no 1 (2021): 1.

statement fraud sebesar 86,4% dan sisanya 13,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.⁴²

- g. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arjapratama, Putra dan Wijayanti (2020) dengan judul *Analisis Fraud Diamond* terhadap *Restatement* menyimpulkan bahwa target pengawasan berpengaruh positif terhadap penyajian kembali laporan keuangan. sedangkan target keuangan, perubahan KAP dan perubahan direksi tidak berpengaruh terhadap penyajian kembali laporan keuangan.⁴³
- h. Adnovaldi dan Wibowo (2019) melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Determinan Fraud Diamond* terhadap *Deteksi Fraudulent Financial Statement*. Hasil penelitian membuktikan bahwa *external pressure* yang diproksikan dengan rasio *leverage* dan *nature of industry* yang diproksikan akun persediaan usang yang terbukti berpengaruh signifikan dalam kecurangan laporan keuangan. Sedangkan *financial stability* yang diproksikan dengan rasio perubahan total aset, *financial target* yang diproksikan dengan rasio perbandingan jumlah laba terhadap total aktiva, *ineffective monitoring* yang diproksikan dengan rasio jumlah komisaris independen, *rationalization* yang dirpoksikan dengan pergantian auditor dan

⁴² Zulham Al Farizi, Tashadi Tarmizi dan Susan Andriana, “*Fraud Diamond* terhadap *Financial Statement Fraud*,” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 5, no. 1 (2020): 1, <https://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/view/2460>

⁴³ Wielungga Arjapratama, Andi Manggala Putra dan Aniek Wijayanti, “Analisis *Fraud Diamond* terhadap *Restatement*,” *EQUITY* 23, no. 1 (2020): 1, <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/equity/article/view/2204>

capability yang diproksikan dengan perubahan direksi tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.⁴⁴

- i. Selanjutnya penelitian Elma Nidya Farihah (2019) dengan judul skripsi “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kecurangan (*Fraud*) di Sektor Pemerintahan (Studi Empiris pada Pegawai di Pemerintahan Kabupaten Bondowoso)” menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi dan efektivitas sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecurangan (*fraud*). Sedangkan asimetri dan kompetensi informasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*).⁴⁵
- j. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bela Putri Hernanda (2019) dengan judul skripsi “Analisis *Fraud Diamond Theory* terhadap Terjadinya *Fraud* (Studi Empiris pada Dinas Kota Probolinggo)” menyimpulkan bahwa kesesuaian kompensasi dan kompetensi tidak terdapat pengaruh terhadap kecurangan (*fraud*). Sistem pengendalian internal dan budaya organisasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan (*fraud*).⁴⁶

⁴⁴ Yudha Adnovaldi dan Wibowo, “Analisis Determinan *Fraud Diamond* terhadap Deteksi *Fraudulent Financial Statement*,” Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik 14, no. 2 (2019): 1, https://www.researchgate.net/publication/335209188_ANALISIS_DETERMINAN_FRAUD_DIAMOND_TERHADAP_DETEKSI_FRAUDULENT_FINANCIAL_STATEMENT

⁴⁵ Elma Nidya Farihah, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kecurangan (*Fraud*) di Sektor Pemerintahan (Studi Empiris pada Pegawai di Pemerintahan Kabupaten Bondowoso)” (Skripsi, Universitas Jember, 2019), 31-37. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/97788>

⁴⁶ Bela Putri Hernanda, “Analisis *Fraud Diamond Theory* terhadap Terjadinya *Fraud* (Studi Empiris pada Dinas Kota Probolinggo)” (Skripsi, Universitas Jember, 2019), 33-37. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/e-JEBAUJ/article/view/15473>

Table 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dimas Bagus Prakoso dan Wahyu Setiyorini: Pengaruh <i>Fraud Diamond</i> terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019), 2021	Persamaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian perusahaan yang <i>list</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI), variabel independen berupa <i>fraud diamond</i> , metode penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa <i>financial report</i> dan teknik pengumpulan sampel berupa <i>purposive sampling</i>	Penelitian ini memiliki perbedaan yakni teknik analisis data berupa analisis regresi logistik
2.	Kordianus Larum, Diana Zuhroh dan Edi Subiyantoro: <i>Fraudulent Financial Reporting: Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon</i> , 2021	Penelitian ini memiliki persamaan diantaranya objek penelitian berupa perusahaan yang <i>list</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI), metode penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa <i>financial report</i> , teknik pengumpulan sampel berupa <i>purposive sampling</i> dan teknik analisis berupa regresi linier berganda	Perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel independen berupa <i>fraud hexagon</i>
3.	Bisri Rahayuningsih dan Sukirman: Determinan <i>Fraudulent Financial Statement</i> dalam Perspektif <i>Fraud Pentagon Theory</i> , 2021	Persamaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian berupa perusahaan yang <i>list</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI), metode penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa	Penelitian ini memiliki perbedaan yakni variabel independen berupa <i>fraud pentagon</i> dan teknik analisis data berupa analisis regresi logistik

		<i>financial report</i> dan teknik pengumpulan sampel berupa <i>purposive sampling</i>	
4.	Lailatul Imtikhani dan Sukirman: Determinan <i>Fraudulent Financial Statement</i> melalui Perspektif <i>Fraud Hexagon Theory</i> pada Perusahaan Pertambangan, 2021	Penelitian ini memiliki persamaan diantaranya objek penelitian berupa perusahaan yang <i>list</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI), metode penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa <i>financial report</i> dan teknik pengumpulan sampel berupa <i>purposive sampling</i>	Perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel independen berupa <i>fraud hexagon</i> dan teknik analisis data berupa regresi data panel
5.	Paulus Libu Lamawitak dan Emilianus Eo Kutu Goo: Pengaruh <i>Fraud Diamond Theory</i> terhadap Kecurangan (<i>Fraud</i>) pada Koperasi Kredit Pintu Air, 2021	Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel independen berupa <i>fraud diamond</i> dan teknik analisis berupa regresi linier berganda	Penelitian ini memiliki perbedaan yakni objek penelitian berupa karyawan Koperasi Kredit Pintu Air, metode penelitian kuantitatif dengan sumber data primer dan teknik pengumpulan
6.	Zulham Al Farizi, Tashadi Tarmizi dan Susan Andriana: <i>Fraud Diamond</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> , 2020	Penelitian ini memiliki persamaan diantaranya variabel independen berupa <i>fraud diamond</i> dan teknik analisis berupa regresi linier berganda	Perbedaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian berupa karyawan Pemerintah Kalimantan Barat dan metode penelitian kuantitatif dengan sumber data primer
7.	Wielungga Arjapratama, Andi Manggala Putra dan Aniek Wijayanti: Analisis <i>Fraud Diamond</i> terhadap <i>Restatement</i> , 2020	Persamaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian berupa perusahaan yang <i>list</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI), variabel independen berupa <i>fraud diamond</i> , variabel independen	Penelitian ini memiliki perbedaan yakni teknik analisis data berupa analisis regresi logistik

		berupa <i>fraud diamond</i> , metode penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa <i>financial report</i> dan teknik pengumpulan sampel berupa <i>purposive sampling</i>	
8.	Yudha Adnovaldi dan Wibowo: Analisis Determinan <i>Fraud Diamond</i> terhadap Deteksi <i>Fraudulent Financial Statement</i> , 2019	Penelitian ini memiliki persamaan diantaranya objek penelitian berupa perusahaan yang <i>list</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI), metode penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa <i>financial report & annual report</i> , teknik pengumpulan sampel berupa <i>purposive sampling</i> dan teknik analisis data berupa analisis regresi linier berganda	Perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel independen berupa <i>financial stability, external pressure, financial targets, nature of industry, ineffective monitoring, rationalization</i> dan <i>capability</i>
9.	Elma Nidya Farihah: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kecurangan (<i>Fraud</i>) di Sektor Pemerintahan (Studi Empiris pada Pegawai di Pemerintahan Kabupaten Bondowoso, 2019	Persamaan dalam penelitian ini adalah diantaranya variabel independen berupa <i>fraud diamond</i> , teknik pengumpulan sampel berupa <i>purposive sampling</i> dan teknik analisis data berupa analisis regresi linier berganda	Penelitian ini memiliki perbedaan yakni objek penelitian berupa karyawan Pemerintah Bondowoso dan metode penelitian kuantitatif dengan sumber data primer
10.	Bela Putri Hernanda: Analisis <i>Fraud Diamond Theory</i> terhadap Terjadinya <i>Fraud</i> (Studi Empiris pada Dinas Kota Probolinggo), 2019	Penelitian ini memiliki persamaan diantaranya variabel independen berupa <i>fraud diamond</i> , teknik pengumpulan sampel berupa <i>purposive sampling</i> dan teknik analisis data	Perbedaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian berupa karyawan Pemerintah Probolinggo dan metode penelitian kuantitatif dengan

		berupa analisis regresi linier berganda	sumber data primer
--	--	---	--------------------

Sumber: Data diolah, 2021

B. Kajian Teori

1. Teori Keagenan

Teori agensi (keagenan) merupakan teori yang mendeskripsikan hubungan keagenan dalam sebuah kontrak yang mana entitas selaku prinsipal mengikat pihak lain sebagai agen guna melangsungkan beberapa tindakan atas nama prinsipal serta melibatkan agen dalam pendelegasian wewenang pengambilan keputusan. Hubungan antara prinsipal dan agen tertuang dalam kontrak kerja sama yang dikenal dengan *nexus of contract*. Manajer selaku agen merupakan pihak yang berwenang dan dipercaya dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi keinginan *stakeholder* (pemegang saham) selaku prinsipal. Kontrak kerja sama (*nexus of contract*) diantara manajer dan *stakeholder* mengatur proporsi hak dan kewajiban masing-masing pihak dengan memperhitungkan kebermanfaatan yang diperoleh atasnya.⁴⁷

Dampak atas kontrak kerjasama diantara manajer dan *stakeholder* menjadikan keduanya berambisi dalam mencapai titik kejayaan dari kontrak tersebut. Manajer selaku pengelola perusahaan lebih dominan mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa mendatang dibandingkan *stakeholder*. Pada umumnya,

⁴⁷ Yuniep Mujati Suaidah, *Good Corporate Governance dalam Biaya Keagenan pada Sistem Perbankan Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 36.

stakeholder mengharapkan manajer secara maksimal bekerja untuk mensejahterakan *stakeholder*. Namun bisa saja manajer bertindak kurang atau bahkan tidak maksimal dalam mensejahterakan *stakeholder* tetapi malah sebaliknya ingin mensejahterakan pihak manajer sendiri. Hal ini mengakibatkan timbulnya *conflict of interest* diantara kedua belah pihak. Adanya *conflict of interest* diantara kedua belah pihak pada suatu perusahaan mengakibatkan manajer mengalami berbagai tekanan (*pressure*) dalam mewujudkan harapan *stakeholder*. Dalam *nexus of contract* yang telah disepakati bersama menjelaskan bahwa apabila manajer telah mencapai tingkat kinerja tertentu maka manajer akan memperoleh kompensasi sebagai bentuk *reward* atas kerja keras yang dilakukan (*rationalization*). Adapun tingkat pengembalian investasi berbanding lurus dengan tingkat kompensasi yakni apabila tingkat pengembalian investasi bergerak naik maka tingkat kompensasi juga akan mengikuti pergerakan tersebut. Oleh karenanya manajer akan terdorong untuk melakukan berbagai cara dalam memaksimalkan kinerjanya termasuk dengan melakukan tindakan *fraud (opportunity)* serta dukungan *capability* seseorang sangat berpengaruh dalam pemanipulasian data keuangan perusahaan.⁴⁸

Problematika keagenan tercipta akibat terjadinya perbedaan kepentingan prinsipal dan agen. *Agency problem* berpotensi terjadi

⁴⁸ Syarifah Rahmawati, *Konflik Keagenan dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), 1-3.

pada suatu perusahaan jika kepemilikan saham pihak manajer memperoleh proporsi yang kurang dari seratus persen. Hal ini menuntut pihak manajer untuk bertindak diluar kepentingan perusahaan sehingga mempermudah munculnya *agency cost*. *Agency cost* diklasifikasikan menjadi tiga bentuk biaya diantaranya pertama, *monitoring cost* dikeluarkan oleh prinsipal sebagai bentuk pembatasan aktivitas yang dilakukan agen dalam mewujudkan kepentingan yang berbeda dengan kepentingan perusahaan. Kedua, *bonding cost* yang dikeluarkan agen bertujuan untuk meyakinkan prinsipal bahwa agen tidak melakukan suatu hal yang merugikan pihak eksternal perusahaan. Ketiga, *residual cost* terjadi akibat berkurangnya kemakmuran prinsipal atas perbedaan kepentingan antara investor dan emiten.⁴⁹ Hal ini yang mendasari pihak manajemen untuk melakukan tindakan *fraud* berupa adanya peluang, kesempatan, akses dan informasi yang dimiliki guna memperoleh keuntungan yang maksimal.

2. Fraud (Kecurangan)

Fraud (kecurangan) merupakan sebuah istilah yang sangat jarang dikemukakan masyarakat. Namun tanpa disadari, akhir-akhir ini berita *fraud* merajalela bahkan dipublikasikan oleh media masa. *Fraud* merupakan salah satu bentuk penyimpangan yang sederhana

⁴⁹ Yuniep Mujati Suaidah, *Good Corporate Governance dalam Biaya Keagenan pada Sistem Perbankan Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 38.

namun menyimpan makna yang komprehensif daripada makna aslinya. Masyarakat awam cenderung mendefinisikan *fraud* sebagai korupsi. Padahal sejatinya, *fraud* memiliki berbagai bentuk kecurangan dari yang bernominal rendah hingga tinggi.⁵⁰

Fraud (kecurangan) merupakan suatu tindakan penipuan yang sengaja dilakukan secara sadar guna memperoleh keuntungan yang bersifat personal dan lambat laun akan menimbulkan kerugian pada pihak lain, misalnya: penyajian informasi yang salah untuk menutupi penyalagunaan sumber daya perusahaan dan negara demi kenikmatan personal. *Fraud* berbeda dengan kesalahan yang tanpa sengaja dilakukan oleh seseorang (*unintentional error*) atau kesalahan yang murni terjadi tanpa maksud apapun. Apabila terjadi kesalahan penginputan data yang tanpa sengaja dilakukan dalam mencatat suatu transaksi maka hal tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai salah satu bentuk *fraud*. Tetapi apabila seseorang memanfaatkan tingkat intelektualnya ditempat yang salah dengan memanipulasi laporan keuangan guna menarik minat calon investor untuk menanamkan saham diperusahaannya maka tindakan ini dapat dikategorikan sebagai tindakan *fraud*.⁵¹ Berikut merupakan beberapa definisi dari *fraud* antara lain

⁵⁰ Indriani, Poppy dan M. titan Terzaghi. "Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan." *I-Finance*, no. 2 (Desember 2017): 162. <https://docplayer.info/79422332-Fraud-diamond-dalam-mendeteksi-kecurangan-laporan-keuangan-poppy-indriani-1-m-titan-terzaghi-2.html>

⁵¹ Karyono, *Forensic Fraud* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), 1-5.

Tabel 2.2
Definisi *Fraud*

1.	<i>Statement of Auditing Standards No. 99</i>	Tindakan penipuan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok secara sengaja menyebabkan kerugian bagi investor atau entitas
2.	<i>Association of Certified Fraud Examiners</i>	Tindakan yang sengaja dilakukan untuk menghasilkan salah saji material subjek audit berupa salah saji laporan keuangan
3.	<i>The Institute of Internal Auditors (IA)</i>	Suatu tindakan yang mencakup berbagai penyimpangan dan perbuatan <i>illegal</i> yang ditandai dengan penipuan yang sengaja dilakukan dan menimbulkan kerugian bagi <i>stakeholder</i>
4.	<i>Black Law Dictionary</i>	Suatu tindakan yang sengaja dilakukan atas penyembunyian kesalahan penyajian terhadap kondisi <i>financial</i> perusahaan yang mengakibatkan oknum tertentu untuk berbuat sesuatu yang merugikan pihak lain
5.	Ni Nyoman Ayu Suryandari dan I Dewa Made Endiana	Segala macam cara yang dikendalikan atas keliahaian yang dipilih oleh seorang individu guna memperoleh keuntungan yang bersifat pribadi dan merugikan pihak lain

Sumber: Berbagai referensi *literature*

Berdasarkan definisi *fraud* diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *fraud* merupakan tindakan sadar atas penyalagunaan kekayaan dengan menyajikan informasi yang berbeda antara kondisi *real* dan

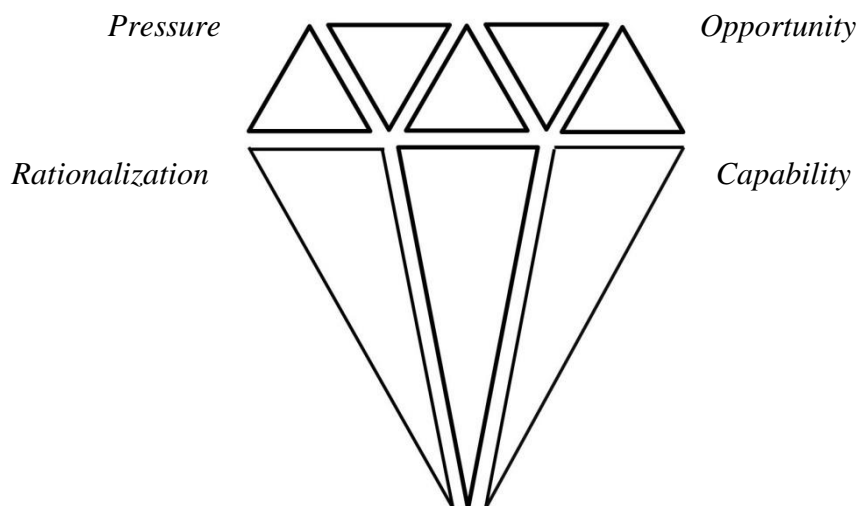
data yang dipublikasikan perusahaan pada khalayak umum guna memperoleh keuntungan yang bersifat personal.

3. *Fraud Diamond Theory*

Fraud diamond theory merupakan teori *fraud* yang dikembangkan oleh Wolfe dan Hermanson untuk menyempurnakan teori yang dikemukakan oleh Cressey yakni *fraud triangle theory* tentang elemen-elemen yang melatarbelakangi terjadinya *fraud*. Wolfe dan Hermanson memaparkan pembaharuan terhadap *fraud triangle* guna meningkatkan kemampuan dalam mendeteksi tindakan *fraud* dengan cara menambahkan elemen keempat pada *fraud triangle* (segi tiga kecurangan) yaitu *capability* (kemampuan).⁵²

Gambar 2.3

Fraud Diamond



Sumber: Data diolah, 2021

⁵² Dimas Bagus Prakoso dan Wahyu Setiyorini, "Pengaruh *Fraud Diamond* terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)," 51.

Elemen-elemen yang terdapat dalam *fraud diamond* adalah *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), *rationalization* (rasionalisasi) dan *capability* (kemampuan).

1) *Pressure* (tekanan)

Pressure (tekanan) merupakan suatu dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan *fraud*. Pada dasarnya dorongan *fraud* terjadi atas faktor yang menyulitkan suatu pihak dalam kondisi tertentu, baik kebutuhan atau seputar masalah finansial. Namun tidak jarang faktor keserakahan juga menjadi faktor dominan atas terjadinya *fraud* di suatu perusahaan. Oleh karenanya sebagian besar, spesialis teori *fraud* meyakini bahwa *fraud* diklasifikasikan menjadi empat golongan diantaranya:

- a) Tekanan finansial merupakan salah satu tekanan yang menjadi penyebab *fraud* dengan skala keuntungan berdampak secara langsung bagi pelaku *fraud*. Bentuk dari tekanan finansial tersebut meliputi:
1. Kebutuhan finansial yang mendesak
 2. Kerugian finansial yang sifatnya pribadi
 3. Kredit yang berkesan bunting
 4. Tumpukan tagihan atas utang pribadi
 5. Gaya hidup yang tinggi tanpa penyesuaian dengan pendapatan
 6. Dominannya sifat serakah atas segala hal

- b) Tekanan lingkungan kerja berupa hilangnya *reward* atas prestasi kinerja, rendahnya nominal gaji yang diperoleh dan rendahnya pendistribusian pekerjaan pada karyawan
- c) Kebiasaan buruk akibat faktor candu akan suatu hal, baik kecanduan narkoba, sabu serta minuman keras
- d) Tekanan lain berupa tuntutan keluarga untuk memiliki barang-barang berkualitas tinggi⁵³

Berdasarkan *Statement of Auditing Standard* no. 99 menyatakan bahwa terdapat empat kondisi yang melatarbelakangi terjadinya *pressure* sehingga berakibat timbulnya *fraud* diantaranya sebagai berikut

- a) *Financial stability* merupakan suatu kondisi yang menggambarkan tingkat kestabilan *financial* perusahaan. Rendahnya tingkat kestabilan *financial* perusahaan mengakibatkan terjadinya *window dressing* oleh manajer perusahaan.
- b) *Financial target* merupakan tekanan berlebih yang diderita oleh manajer atas tuntutan target keuangan yang ditentukan oleh direksi. Hal tersebut akan memicu terjadinya tindak manipulasi laba demi memaksimalkan perolehan target.
- c) *Personal financial need* merupakan situasi yang menggambarkan kondisi *financial* perusahaan yang

⁵³ Suryandari dan Endiana, *Fraudulent Financial Statement*, 28-29.

terkontaminasi oleh kondisi *financial personal*. Ketika kondisi *financial* eksekutif melemah maka hal tersebut akan mendorong eksekutif untuk melakukan tindakan *fraud*.

- d) *External pressure* merupakan tekanan berlebih yang diderita oleh manajer dalam hal memenuhi permintaan pihak ketiga. Hal ini mengakibatkan manajer tertekan atas permintaan tersebut sehingga manajer berusaha menambah pemasukan perusahaan tanpa terkecuali dengan menambah rasio utang perusahaan agar perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain.⁵⁴

2) *Opportunity* (kesempatan)

Opportunity (kesempatan) merupakan suatu kondisi yang membuka kesempatan bagi pelaku *fraud* untuk melakukan tindak kecurangan. Elemen kesempatan timbul akibat lemahnya pengendalian internal perusahaan dalam pencegahan dan pendeteksian *fraud*. Selain itu, lemahnya sanksi dan kualitas kinerja juga membuka kesempatan bagi oknum tertentu untuk melakukan *fraud*. Faktor-faktor yang membuka kesempatan bagi oknum tertentu untuk melakukan tindakan *fraud* antara lain sebagai berikut:

⁵⁴ Widarti, "Pengaruh *Fraud Triangle* terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 13, no. 2 (2015), 5. <http://docplayer.info/71924562-Pengaruh-fraud-triangle-terhadap-deteksi-kecurangan-laporan-keuangan-pada-perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-bursa-efekindonesia-bei-widarti-1.html>

- a) Minimnya pengendalian atas pencegahan dan pendeteksian tindakan *fraud*
- b) Ketidaktegasan pemberian sanksi bagi pelaku *fraud*
- c) Minimnya upaya pengauditan
- d) Tertanamnya sifat apatis dalam diri seseorang
- e) Rendahnya kualitas kinerja
- f) Minimnya akses informasi⁵⁵

Berdasarkan *Statement of Auditing Standard* no. 99 menyatakan bahwa terdapat tiga kondisi yang melatarbelakangi terjadinya *opportunity* sehingga berakibat timbulnya *fraud* diantaranya sebagai berikut:

- a) *Nature of industry* merupakan situasi yang berkaitan dengan kesempatan atau peluang munculnya risiko bagi perusahaan yang berkecimpung dari dalam industry dan melibatkan pengestimasian yang signifikan lebih besar
- b) *Organizational structure* merupakan penggambaran dari struktur organisasi yang komprehensif namun tingkat kestabilannya rendah. Struktur organisasi yang kompleks menjadi salah satu penyebab perputaran personil perusahaan seperti pergantian direksi dengan tujuan meminimalisir kesempatan terjadinya *fraud*

⁵⁵ Suryandari dan Endiana, *Fraudulent Financial Statement*, 29-31.

c) *Ineffective monitoring* merupakan kondisi perusahaan yang menggambarkan bahwa perusahaan tidak memiliki unit pengawas yang efektif. Hal ini mengakibatkan risiko munculnya *fraud* bagi perusahaan⁵⁶

3) *Rationalization* (rasionalisasi)

Wolfe dan Hermanson mengungkapkan bahwa pelaku *fraud* beranggapan mengenai hal yang diperbuat tentu memiliki resiko atas perbuatan yang telah dilakukan. Dengan demikian pelaku memerlukan alasan yang logis untuk membenarkan bahwa perbuatannya merupakan hal yang biasa terjadi di lingkungan perusahaan.⁵⁷ Unsur ketidakjujuran tersebut lebih mudah untuk merasionalkan penipuan. Pada umumnya pelaku *fraud* akan senantiasa mencari pembenaran terhadap sesuatu yang telah dikerjakan. Adapun pembenaran yang biasa digunakan oleh pelaku *fraud* antara lain:

- a) Pelaku beranggapan bahwa hal yang dilakukan merupakan keputusan yang tepat untuk memecahkan masalah
- b) Pelaku beranggapan bahwa hal yang diperbuat merupakan hal yang wajar dilakukan di setiap perusahaan

⁵⁶ Widarti, "Pengaruh *Fraud Triangle* terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)," 5-6.

⁵⁷ Suryandari dan Endiana, *Fraudulent Financial Statement*, 31-32

c) Pelaku merasa membantu perusahaan untuk meningkatkan *value* perusahaan di mata investor⁵⁸

4) *Capability* (kemampuan)

Wolfe dan Hermanson menyatakan bahwa pendesaianan suatu sistem deteksi sangat penting menentukan kualitas *personality* perusahaan terutama yang memiliki kapabilitas tinggi terhadap tindakan *fraud* atau hal yang menyebabkan penyelidikan internal auditor.⁵⁹ *Individual capability* merupakan kemampuan seseorang yang membawa peranan besar dan berpotensi untuk melakukan tindakan *fraud*. Dalam *individual capability* terdapat beberapa komponen yang mampu menciptakan *fraud* antara lain:

- a) Posisi seseorang di perusahaan
- b) Tingkat intelektual
- c) Tingkat kepercayaan diri
- d) Kemampuan pemaksaan kehendak
- e) Ketidakjujuran yang konsisten
- f) Tingkat kekebalan terhadap depresi⁶⁰

4. *Financial Statement Fraud*

Financial statement fraud merupakan tindakan kecurangan yang disengaja dilakukan untuk menciptakan laporan keuangan yang

⁵⁸ Karyono, *Forensic Fraud*, 11.

⁵⁹ Suryandari dan Endiana, *Fraudulent Financial Statement*, 38.

⁶⁰ Dimas Bagus Prakoso dan Wahyu Setiyorini, "Pengaruh *Fraud Diamond* terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)," 53-54.

lebih baik dari *real report (over statement)* dan atau lebih buruk dari *real report (under statement)*.⁶¹ Kecurangan laporan keuangan meliputi suatu tindakan yang dilakukan oleh pejabat atau badan eksekutif perusahaan untuk menutupi kondisi *real report* dalam penyajian laporan keuangan demi memperoleh keuntungan personal.⁶²

Laporan keuangan *over stated* disajikan dengan melaporkan aset dan pendapatan perusahaan dalam kondisi yang lebih besar dari *real report*. Kecurangan dalam bentuk *over stated* bertujuan sebagai berikut:

1. Mempermudah dalam pengumpulan sumber dana baik dari investor ataupun kreditur
2. Menggambarkan rentabilitas (perolehan laba) yang lebih baik
3. Menutupi ketidakmampuan dalam mengumpulkan kas perusahaan
4. Menghapus perspektif negatif pasar terhadap perusahaan
5. Memperoleh *reward* atas kinerja perusahaan⁶³

Adapun jenis-jenis *financial statement fraud* berupa salah saji yang disajikan sebagai berikut:

1. Tindakan manipulasi data, pemalsuan catatan akuntansi atau perubahan dokumen pendukung atas sumber data dalam penyajian laporan keuangan

⁶¹ Karyono, *Forensic Fraud* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), 17.

⁶² Suryandari dan Endiana, *Fraudulent Financial Statement*, 18.

⁶³ Karyono, *Forensic Fraud* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), 18-19.

2. Representasi atau penghapusan transaksi atau informasi signifikan yang terdapat dalam laporan keuangan
3. Pengimplementasian yang salah atas prinsip akuntansi yang meliputi nominal, klasifikasi, pengungkapan atau penyajiannya⁶⁴

5. *Manajemen Laba*

Manajemen laba adalah perilaku manajer dalam mengolah komponen akrual bagian *discretionary* yang berfungsi sebagai tolak ukur dalam menentukan nilai laba suatu perusahaan. Manajemen laba diperbolehkan dengan syarat tidak mengesampingkan peraturan yang telah ditetapkan dalam standar akuntansi. Namun apabila manajemen laba yang dilakukan oleh seorang manajer adalah permainan atau upaya untuk memperkaya diri sendiri tanpa sepengetahuan pihak lain mengenai kondisi *real* yang mana sampai mempengaruhi pihak lain dalam pengambilan keputusan. Maka hal ini dapat dikategorikan sebagai tindakan *fraud*.⁶⁵

⁶⁴ Suryandari dan Endiana, *Fraudulent Financial Statement*, 20.

⁶⁵ Sulistyanto, *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris* (Jakarta: Grasindo, 2008), 40.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang terfokus pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel dengan menggunakan angka serta penganalisisan data prosedur statistik.⁶⁶ Sumber data dalam penelitian diperoleh dari data sekunder perusahaan berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan LQ45 yang *list* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian hipotesis dengan tujuan menganalisis dan menemukan bukti empiris mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini antara lain *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), *rationalization* (rasionalisasi) dan *capability* (kemampuan) serta *financial statement fraud* sebagai variabel dependen.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel memiliki hubungan yang erat. Populasi merupakan totalitas atau generalisasi dari satuan yang ingin diteliti sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti.⁶⁷

⁶⁶ Fira Husaini, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6.

⁶⁷ Priyono, "Metode Penelitian Kuantitatif," 104

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang *list* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian adalah *purposive sampling*, yakni salah satu teknik untuk memperoleh sampel representatif berdasarkan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a) Perusahaan *go public* dengan indeks LQ45 yang *list* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 secara konsisten dan tidak mengalami *delisting*
- b) Perusahaan tersebut telah mempublikasikan *annual report* (laporan tahunan) dan *financial report* (laporan keuangan) pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia
- c) Data yang berkaitan dengan variabel penelitian tersedia dengan lengkap dan dipublikasikan selama tahun 2018-2020
- d) Laporan keuangan menggunakan satuan rupiah

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencatat dan mempelajari data-data yang relevan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data sekunder berupa *annual report* (laporan tahunan) dan *financial*

report (laporan keuangan) pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta *website* resmi perusahaan pada tahun 2018-2020.

Studi pustaka merupakan metode yang dilakukan berdasarkan penyesuaian antara berbagai teori yang bersangkutan dan pokok bahasan didalam penelitian. Metode studi pustaka dilakukan dengan menggunakan berbagai literatur yang berhubungan dengan *financial statement fraud*. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini mayoritas bersumber dari buku, makalah penelitian terdahulu, jurnal penelitian dan *internet research* yang berkaitan dengan tema penelitian.

D. Analisis Data

a) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah tersajikan secara objektif dan informatif.⁶⁸ Dalam penelitian ini data yang disajikan serta dideskripsikan terdiri dari variabel dependen *financial statement fraud* dan variabel independen berupa proksi dari *fraud diamond* diantaranya *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability*. Data statistik disajikan dalam bentuk tabel statistik deskriptif yang menjelaskan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, *mean* dan standar deviasi. Nilai minimum dan maksimum digunakan untuk

⁶⁸ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 122.

melihat nilai terendah dan tertinggi dari sampel. *Mean* digunakan untuk memperkirakan nilai rata-rata populasi dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai penyimpangan rata-rata dari sampel. Seluruh komponen tersebut dipergunakan untuk menjelaskan keseluruhan sampel penelitian serta penyeleksian populasi yang akan dijadikan sampel penelitian.

b) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah salah satu uji yang digunakan untuk mendeteksi kelayakan data yang dianalisis serta terhindar dari suatu penyimpangan. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji kelayakan atas distribusi data pada setiap variabel yang digunakan untuk mendeteksi kenormalan data.⁶⁹ Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* untuk melacak tingkat signifikansi dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data residual terdistribusi normal

H_1 : Data residual terdistribusi tidak normal

⁶⁹ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 56.

Distribusi data beresidu normal apabila regresi dari hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05. Sedangkan distribusi data dikatakan beresidu tidak normal apabila regresi dari hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05.⁷⁰

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan suatu uji kelayakan atas dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna.⁷¹ Uji multikolinieritas yang dilakukan dalam penelitian melalui nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Apabila nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas
- b) Sedangkan apabila nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF > 10 maka menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas⁷²

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan suatu kondisi yang menyatakan ketidaksamaan varian dari residual pada suatu regresi. Pada umumnya, regresi mensyaratkan tidak terdapat *problem* heterokedastisitas. Adanya *problem* heterokedastisitas

⁷⁰ Bambang Suharjo, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 103-104.

⁷¹ Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, 59.

⁷² Suharjo, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*, 99-100.

mengakibatkan estimator tidak efisien dan nilai koefisien akan melambung tinggi. Pendeteksian heterokedastisitas adalah dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Apabila titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas (terletak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y) maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.⁷³

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan suatu korelasi antara nilai variabel dengan nilai variabel yang sejenis pada lag satu atau lebih sebelumnya.⁷⁴ Pada umumnya, regresi tidak mensyaratkan terjadinya *problem* autokorelasi. Adanya autokorelasi mengakibatkan varian sampel tidak dapat mendeskripsikan varian populasinya. Uji yang digunakan dalam mendeteksi terdapatnya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin-Watson.⁷⁵ Uji statistik yang digunakan sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum_{i=2}^n (e_i - e_{i-1})^2}{\sum_{i=1}^n e_i^2}$$

Keterangan:

d = Nilai *Durbin watson*

e = Nilai residual

e_{i-1} = Nilai residual satu periode sebelumnya

⁷³ Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, 60.

⁷⁴ Suharjo, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*, 93.

⁷⁵ Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, 61.

Apabila nilai d berada di antara batas $4 - d_u$ sampai dengan batas $4 - d_L$ maka tidak dapat dinyatakan apapun. Apabila nilai d lebih besar dari 0 dan lebih kecil dari d_L maka dinyatakan terdapat autokorelasi positif. Apabila $4 - d_L < d < 4$ maka dinyatakan terdapat korelasi negatif. Sedangkan apabila $d_u < d < 4 - d_u$ maka dinyatakan tidak terdapat korelasi.⁷⁶

c) Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan salah satu uji hipotesis yang digunakan untuk mengukur tingkat prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.⁷⁷ Umumnya, nilai koefisien determinasi terletak diantara angka nol dan satu. Koefisien determinasi dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a) Apabila nilai koefisien determinasi menunjukkan angka terkecil yakni nol maka variabel independen kurang serentak dalam menjelaskan variabel dependen
- b) Sedangkan apabila nilai koefisien determinasi menunjukkan angka yang mendekati satu atau satu maka variabel

⁷⁶ Suharjo, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*, 93.

⁷⁷ Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, 56.

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen⁷⁸

Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien terbatas

2) Uji Statistik T (Parsial)

Uji statistik T merupakan uji koefisien yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel dependen serta mengidentifikasi tingkat pengaruh kesignifikanannya.⁷⁹ Adapun prosedur pengujian sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis

(1) $H_1 : b = 0$ yang berarti bahwa notasi H_1 terdapat pengaruh yang signifikan antara *fraud diamond* terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan $H_0 : b \neq 0$ yang berarti bahwa notasi H_0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *fraud diamond* terhadap *financial statement fraud*

(2) $H_2 : b = 0$ yang berarti bahwa notasi H_2 terdapat pengaruh yang signifikan antara *fraud diamond* terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan $H_0 : b \neq 0$ yang berarti bahwa

⁷⁸ Suharjo, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*, 79.

⁷⁹ Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, 50-51.

notasi H_0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *fraud diamond* terhadap *financial statement fraud*

(3) $H_3 : b = 0$ yang berarti bahwa notasi H_3 terdapat pengaruh yang signifikan antara *fraud diamond* terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan $H_0 : b \neq 0$ yang berarti bahwa notasi H_0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *fraud diamond* terhadap *financial statement fraud*

(4) $H_4 : b = 0$ yang berarti bahwa notasi H_4 terdapat pengaruh yang signifikan antara *fraud diamond* terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan $H_0 : b \neq 0$ yang berarti bahwa notasi H_0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *fraud diamond* terhadap *financial statement fraud*

b) Menentukan derajat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$)

c) Membuat kesimpulan

Kriteria uji T:

(1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima dengan artian bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

(2) Sedangkan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak dengan artian bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen⁸⁰

⁸⁰ Suharjo, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*, 88.

3) Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F merupakan uji koefisien yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan atau serentak terhadap variabel dependen serta mengidentifikasi tingkat pengaruh kesignifikannya.⁸¹ Hasil uji statistik F diperoleh atas perbandingan antara F Hitung dengan nilai dari F Tabel. Adapun prosedur pengujian sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis

(1) $H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, dengan artian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen yaitu *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability* terhadap variabel dependen yaitu *financial statement fraud*

(2) $H_1 = b_1 = b_2 = b_3 = b_4 \neq 0$, dengan artian menunjukkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen yaitu *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability* terhadap variabel dependen yaitu *financial statement fraud*

b) Menentukan tingkat signifikan dengan menggunakan $\alpha = 0,05$

c) Membuat kesimpulan

Kriteria uji F:

⁸¹ Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, 48.

- (1) Apabila probability < tingkat signifikansi (sig < 0,05) maka Hipotesis diterima dengan artian bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- (2) Sedangkan apabila probability > tingkat signifikansi (sig > 0,05) maka Hipotesis ditolak dengan artian bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen⁸²

d) Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan salah satu analisis regresi yang digunakan untuk meramalkan suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari dua atau lebih variabel independen secara linier.⁸³ Adapun uji regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan persamaan sebagai berikut

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Financial statement fraud*

B₀ = Konstanta

β₁ = Koefisien regresi *pressure*

β₂ = Koefisien regresi *opportunity*

β₃ = Koefisien regresi *rationalization*

⁸² Suharjo, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*, 78-79.

⁸³ Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, 39.

β_4 = Koefisien regresi *capability*

X_1 = *Pressure*

X_2 = *Opportunity*

X_3 = *Rationalization*

X_4 = *Capability*

ε = *Error*

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah perusahaan LQ45 yang *list* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ45 merupakan gabungan indeks saham dari 45 emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan telah memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Bursa. LQ45 dibaca dengan *liquid 45*, mengandung makna saham yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Selain itu, karakteristik LQ45 yaitu saham yang memiliki kapitalisasi pasar yang besar. Sehingga investor sering menyebut indeks saham LQ45 dengan saham-saham *blue chip* di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia mengadakan evaluasi terhadap saham-saham yang terkategori LQ45 setiap enam bulan sekali. Apabila terdapat saham yang tidak memenuhi kriteria seleksi maka saham tersebut akan tergantikan oleh saham lain yang lebih dominan dalam memenuhi persyaratan seleksi. Oleh karena itu, indeks saham LQ45 setiap enam bulan sekali akan berubah-ubah dengan daya tampung 45 jenis saham.

Penelitian ini didasarkan pada sumber data sekunder berupa *annual report* (laporan tahunan) dan *financial report* (laporan keuangan) yang diunduh pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yakni salah satu teknik untuk memperoleh sampel representatif

berdasarkan kriteria yang ditentukan. Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 57 *annual report* dan *financial report* selama tahun 2018-2020.

Tabel 4.1

Kriteria Penentuan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>go public</i> dengan indeks LQ45 yang <i>list</i> di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020	66
2	Perusahaan indeks saham LQ45 yang konsisten dan tidak mengalami <i>delisting</i> di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020	29
3	Perusahaan indeks saham LQ45 yang telah mempublikasikan <i>annual report</i> dan <i>financial report</i> pada <i>website</i> resmi Bursa Efek Indonesia	27
4	Data yang berkaitan dengan variabel penelitian tersedia dengan lengkap dan dipublikasikan selama tahun 2018-2020	22
5	Perusahaan yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel penelitian	19

Sumber : Data diolah dari www.idx.co.id

Berdasarkan data tabel 4.1 tertuang bahwa jumlah perusahaan LQ45 yang *list* di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 66 perusahaan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 19 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian ini yang lulus seleksi LQ45. Penelitian ini dilakukan

selama rentang waktu tiga tahun yaitu tahun 2018-2020 sehingga dalam penelitian ini terdapat 57 pengamatan.

Berikut merupakan daftar perusahaan LQ45 yang *list* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 :

Tabel 4.2

Daftar Perusahaan LQ45

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
3	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
4	ADRO	Adaro Energy Tbk.
5	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
6	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
7	ASII	Astra International Tbk.
8	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
9	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
13	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
14	BKSL	Sentul City Tbk.
15	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
16	BMTR	Global Mediacom Tbk.
17	BRPT	Barito Pacific Tbk.
18	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
19	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.

20	BUMI	Bumi Resources Tbk.
21	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
22	CTRA	Ciputra Development Tbk.
23	ELSA	Elnusa Tbk.
24	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
25	EXCL	XL Axiata Tbk.
26	GGRM	Gudang Garam Tbk.
27	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
28	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
29	INCO	Vale Indonesia Tbk.
30	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
31	INDY	Indika Energy Tbk.
32	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
33	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
34	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
35	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
36	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
37	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
38	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
39	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
40	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
41	LPPF	Matahari Departement Store Tbk.
42	MEDC	Medeo Energi Internasional Tbk.
43	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
44	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
45	MYRX	Hanson International Tbk.
46	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
47	PPRO	PP Properti Tbk.
48	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.

49	PTPP	PP (Persero) Tbk.
50	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
51	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
52	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
53	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
54	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
55	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
56	TKIM	Pabrik Kertas Twiji Kimia Tbk.
57	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
58	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
59	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
60	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
61	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.
62	UNTR	United Tractors Tbk.
63	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
64	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
65	WSBP	Waskita Beton (Persero) Tbk.
66	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

Berikut tabel daftar perusahaan LQ45 yang digunakan sebagai sampel data dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan:

Tabel 4.3

Sampel Data Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.

3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
4	EXCL	XL Axiata Tbk.
5	GGRM	Gudang Garam Tbk.
6	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8	INCO	Vale Indonesia Tbk.
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
12	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
13	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
14	PTPP	PP (Persero) Tbk.
15	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
17	UNTR	United Tractors Tbk.
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
19	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber : Data diolah, 2021

Adapun gambaran umum sampel penelitian perusahaan LQ45 yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.4

Gambaran Umum Sampel

No.	Nama Perusahaan	Tahun Berdiri	Jenis Perusahaan
1	AKR Corporindo Tbk.	1977	Perdagangan dan industri bahan bakar minyak dan bahan-bahan kimia dasar, penyedia logistik serta pengolahan kawasan industri dan pelabuhan
2	Aneka Tambang	1968	Pertambangan simpanan

	(Persero) Tbk.		alam, manufaktur, perdagangan, transportasi dan jasa yang lain
3	Bumi Serpong Damai Tbk.	1984	Pengembangan real estat
4	XL Axiata Tbk.	1989	Layanan telekomunikasi
5	Gudang Garam Tbk.	1958	Industri rokok
6	H.M. Sampoerna Tbk.	1913	Manufaktur dan perdagangan rokok
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2009	Industri pengolahan susu dan makanan ringan lainnya
8	Vale Indonesia Tbk.	1968	Produsen nikel
9	Indofood Sukses Makmur Tbk.	1990	Makanan olahan, bumbu, minuman, kemasan, minyak goreng, pabrik gandum dan pabrik tepung
10	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	1975	Produsen semen
11	Kalbe Farma Tbk.	1966	Produsen dan distributor obat
12	Media Nusantara Citra Tbk.	1997	Layanan media
13	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	1981	Properti, pertanian, perkebunan, pemasaran, pengolahan hasil dan turunan
14	PP (Persero) Tbk.	1953	Jasa konstruksi
15	Surya Citra Media Tbk.	1999	Layanan multimedia
16	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1856	Jasa komunikasi
17	United Tractors Tbk.	1972	Kontraktor penambangan
18	Unilever Indonesia Tbk.	1933	Manufaktur, distributor barang konsumsi

19	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1960	Industri kontruksi, konversi, manufaktur dan jasa agensi
----	--------------------------------	------	---

Sumber : Berbagai referensi *literature*

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan objek penelitian dari perusahaan LQ45 yang *list* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui alamat website BEI, populasi yang *include* dalam penelitian ini sebanyak 66 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* tanpa mengesampingkan kriteria yang telah ditentukan. Adapun Jumlah perusahaan LQ45 yang selalu *stay* dan tidak pernah mengalami *deleisting* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 sebanyak 29 perusahaan. Namun setelah dilakukan penelitian secara *continuous*, jumlah perusahaan yang mempublikasikan *annual report* dan *financial report* secara valid serta perusahaan yang menyajikan data penelitian secara lengkap adalah sebanyak 19 perusahaan. Tahun penelitian yang digunakan yaitu pada 2018-2020, sehingga dapat diakumulasikan jumlah *annual report* dan *financial report* masing-masingnya berjumlah 57.

Berikut merupakan penyajian data *Pressure* yang diproksikan dengan *financial targets* yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA), *Opportunity* yang diproksikan dengan *ineffective monitoring* (BDOUT), *Rationalization* yang diproksikan dengan *change in auditor* (AUDCHANGE) dan *Capability* yang diproksikan dengan *direction switch* (DCHANGE) :

Tabel 4.5
Penyajian Data Variabel Independen

No	Kode	Perusahaan	Tahun	ROA	BDOU	AUDCHANG	DCHANG
				X1	X2	X3	X4
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2018	6,31	0	0	0
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	2018	1,92	0	0	0
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	2018	0,8	0	0	0
4	EXCL	XL Axiata Tbk.	2018	-0,24	0	0	1
5	GGRM	Gudang Garam Tbk.	2018	8,63	0	0	0
6	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	2018	19,7 3	0	0	0
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2018	3,43	0	0	0
8	INCO	Vale Indonesia Tbk.	2018	2,53	0	0	0
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2018	2,94	1	0	0
10	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2018	2,32	0	0	0
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2018	10,2 9	0	0	0
12	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	2018	6,18	0	0	0
13	PTBA	Tambang	2018	6,14	0	0	0

		Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.					
14	PTPP	PP (Persero) Tbk.	2018	1,8	0	1	1
15	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	2018	19,2 1	0	0	0
16	TLKM	Telekomuni kasi Indonesia (Persero) Tbk.	2018	6,95	0	0	0
17	UNTR	United Tractors Tbk.	2018	3	0	0	0
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2018	36,4 3	1	0	0
19	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2018	0,96	1	1	1
20	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2019	2,93	0	0	0
21	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	2019	1,96	0	0	1
22	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	2019	3,93	0	0	0
23	EXCL	XL Axiata Tbk.	2019	0,82	0	0	0
24	GGRM	Gudang Garam Tbk.	2019	10,0 6	0	0	0
25	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	2019	20,8 4	0	0	0
26	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2019	3,67	0	0	0

27	INCO	Vale Indonesia Tbk.	2019	0,01	0	1	0
28	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2019	3,64	0	0	0
29	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	2019	4,46	0	0	0
30	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2019	9,78	0	0	0
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	2019	9,57	0	0	0
32	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	2019	4,58	1	1	0
33	PTPP	PP (Persero) Tbk.	2019	0,95	0	1	0
34	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	2019	14,16	0	0	0
35	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	2019	7,66	0	0	0
36	UNTR	United Tractors Tbk.	2019	2,61	0	1	1
37	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2019	26,47	0	0	0
38	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2019	1,49	0	1	0
39	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2020	3,62	0	0	0
40	ANTM	Aneka	2020	2,7	0	0	0

		Tambang (Persero) Tbk.					
41	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	2020	-0,32	0	0	0
42	EXCL	XL Axiata Tbk.	2020	3,03	0	0	0
43	GGRM	Gudang Garam Tbk.	2020	7,34	0	0	0
44	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	2020	15,4 5	0	0	0
45	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2020	4,71	0	0	0
46	INCO	Vale Indonesia Tbk.	2020	3,36	0	0	0
47	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2020	2,32	0	0	0
48	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2020	4,24	0	1	0
49	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2020	9,03	0	0	0
50	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	2020	7,45	0	0	0
51	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	2020	3,26	0	0	0
52	PTPP	PP (Persero) Tbk.	2020	0,08	0	1	1
53	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	2020	13,2 6	0	0	0
54	TLKM	Telekomuni kasi	2020	7,15	0	0	0

		Indonesia (Persero) Tbk.					
55	UNTR	United Tractors Tbk.	2020	1,59	0	1	0
56	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2020	25,8	0	0	1
57	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2020	0,42	1	0	0

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan LQ45 di Bursa Efek

Indonesia (Data Diolah)

Adapun penyajian data untuk variabel *Financial Statement Fraud* yang diproses dengan manajemen laba model Modifikasi Jones disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.6

Penyajian Data Variabel Dependen

No	Kode	Perusahaan	Tahun	Manajemen Laba
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2018	-0,0071468
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	2018	0,0001108
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	2018	0,0003014
4	EXCL	XL Axiata Tbk.	2018	-0,0000053
5	GGRM	Gudang Garam Tbk.	2018	0,0005304
6	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	2018	0,0001473
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2018	-0,0005261
8	INCO	Vale Indonesia Tbk.	2018	0,0013313
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2018	-0,0002883
10	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	2018	-0,0011727

11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2018	-0,0016057
12	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	2018	0,0004454
13	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	2018	0,0082069
14	PTPP	PP (Persero) Tbk.	2018	-0,0103191
15	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	2018	0,0003194
16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	2018	-0,0007771
17	UNTR	United Tractors Tbk.	2018	-0,0018008
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2018	-0,000997
19	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2018	-0,0367685
20	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2019	0,0002952
21	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	2019	-0,0001279
22	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	2019	-0,0000056
23	EXCL	XL Axiata Tbk.	2019	-0,0001144
24	GGRM	Gudang Garam Tbk.	2019	-0,0001527
25	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	2019	0,0003815
26	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2019	0,0001434
27	INCO	Vale Indonesia Tbk.	2019	0,0005416
28	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2019	-0,0002883
29	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	2019	-0,0000465
30	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2019	-0,0012305
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	2019	-0,0005652
32	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	2019	0,0001118
33	PTPP	PP (Persero) Tbk.	2019	-0,0008810
34	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	2019	-0,0010984
35	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	2019	-0,0001307
36	UNTR	United Tractors Tbk.	2019	0,0018008
37	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2019	-0,0012187
38	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2019	0,0010562
39	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2020	0,0064181
40	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	2020	-0,0007967

41	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	2020	0,0000053
42	EXCL	XL Axiata Tbk.	2020	0,0002385
43	GGRM	Gudang Garam Tbk.	2020	-0,0006086
44	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	2020	-0,0005261
45	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2020	-0,0008316
46	INCO	Vale Indonesia Tbk.	2020	0,0014961
47	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2020	-0,0000029
48	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	2020	0,0010146
49	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2020	0,0003321
50	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	2020	-0,0000729
51	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	2020	0,0024375
52	PTPP	PP (Persero) Tbk.	2020	0,0003194
53	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	2020	-0,0012790
54	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	2020	0,0001457
55	UNTR	United Tractors Tbk.	2020	0,0020207
56	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2020	0,0001370
57	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2020	0,0025905

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (Data Diolah)

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.7

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics					
	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean		Std. Deviation Statistic
				Statistic	Std. Error	
<i>Pressure</i>	57	-,32000	36,43000	6,7264912	,98727145	7,45373600
<i>Opportunity</i>	57	,00000	1,00000	,0877193	,03780226	,28540083
<i>Rationalization</i>	57	,00000	1,00000	,1754386	,05082531	,38372270
<i>Capability</i>	57	,00000	1,00000	,1228070	,04385965	,33113309
<i>Financial Statement Fraud</i>	57	-,03677	,00821	-,0006750	,00071636	,00540837
Valid N (listwise)	57					

Sumber : diolah menggunakan SPSS 24

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa nilai N berjumlah 57, yang berasal dari jumlah sampel sebanyak 19 perusahaan dikalikan tiga periode penelitian. Nilai terendah *financial statement fraud* (Y) dari 19 perusahaan LQ45 selama tahun 2018-2020 adalah -0,03677 yang terdapat pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun 2018. Sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk pada tahun 2018 sebesar 0,00821. Nilai rata-rata *financial statement fraud* sebesar -0,0006750. Dengan demikian tingkat manajemen laba yang dilakukan perusahaan LQ45 adalah

sebesar -0,0006750. Adapun nilai standar deviasinya berjumlah 0,00540837.

Variabel independen dalam penelitian ini, seperti *pressure* yang diproksikan dengan *financial targets* dan diukur menggunakan *return on assets* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan sebagai gambaran tingkat keefesienan aset berjalan. Adapun nilai terendah ROA adalah -0,32000% yang terdapat pada PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2020. Sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2018 sebesar 36,43000%. Nilai rata-rata ROA sebesar 6,7264912. Dengan demikian tingkat keefesienan aset berjalan perusahaan LQ45 adalah sebesar 6,7264912. Adapun nilai standar deviasinya berjumlah 7,45373600.

Ketiga proksi variabel independen lainnya yakni *external auditor quality (opportunity)*, *change in auditor (rationalization)*, *direction switch (capability)* diukur menggunakan variabel dummy. *External auditor quality* digunakan untuk menghindari konflik kepentingan dan menjamin integritas audit. Adapun nilai terendah *external auditor quality* adalah 0,00000. Sedangkan nilai tertinggi *external auditor quality* sebesar 1,00000. Dengan nilai rata-rata sebesar 0,0877193 dan nilai standar deviasinya berjumlah 0,28540083.

Change in auditor digunakan untuk meminimalisir potensi pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor yang menjabat lebih dari dua tahun. Nilai terendah *change in auditor* adalah 0,00000.

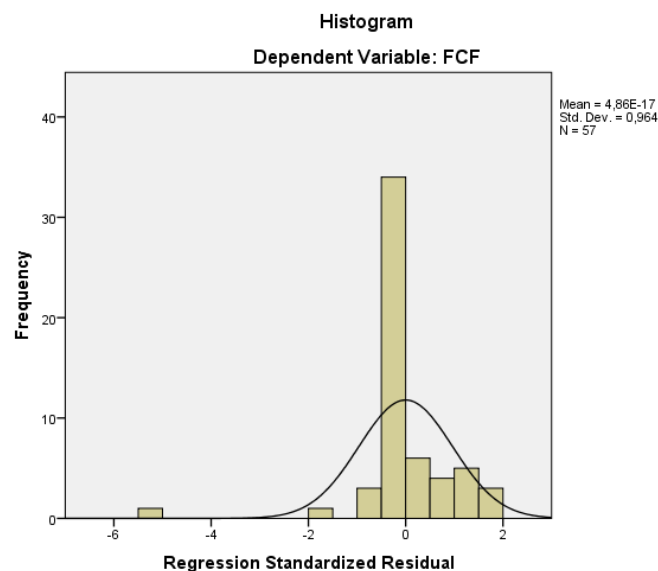
Sedangkan nilai tertinggi *change in auditor* sebesar 1,00000. Dengan nilai rata-rata sebesar 0,1754386 dan nilai standar deviasinya berjumlah 0,38372270. Variabel terakhir adalah *direction switch* untuk memperbaiki dan memperbarui kinerja manajemen sebelumnya. Nilai terendah *change in auditor* adalah 0,00000. Sedangkan nilai tertinggi *change in auditor* sebesar 1,00000. Dengan nilai rata-rata sebesar 0,04385965 dan nilai standar deviasinya berjumlah 0,33113309.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4.1

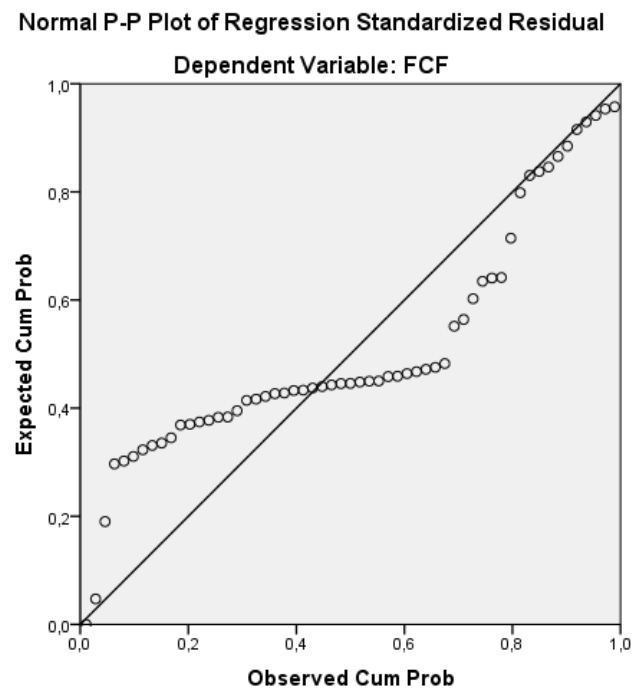
Hasil *Histogram* Hasil Uji Normalitas



Sumber : diolah menggunakan SPSS 24

Gambar 4.2

Hasil *Probability Plot* Hasil Uji Normalitas



Sumber : diolah menggunakan SPSS 24

Berdasarkan Gambar 4.1 dan Gambar 4.2, grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kiri ataupun ke kanan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara tidak normal. Sedangkan pada grafik normal *Probability Plot* didapatkan pola distribusi dengan titik-titik menyebar menjauhi garis diagonal. Oleh karenanya kedua hal tersebut menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara tidak normal. Untuk membuktikan keakuratan uji normalitas grafik maka perlu menyajikan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* sebagai berikut:

/Tabel 4.8

Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		57
<i>Normal</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	,00456622
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,237
	<i>Positive</i>	,202
	<i>Negative</i>	-,237
<i>Test Statistic</i>		,237
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : diolah menggunakan SPSS 24

Tabel 4.7 menunjukkan hasil uji normalitas data dari *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability* terhadap *financial statement fraud*. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,000^c. Dalam hal ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* telah terdistribusi secara tidak normal karena nilai signifikansinya $< 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		<i>Coefficients</i> ^a	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	<i>(Constant)</i>		
	<i>Pressure</i>	,882	1,134
	<i>Opportunity</i>	,940	1,064
	<i>Rationalization</i>	,743	1,346
	<i>Capability</i>	,848	1,179

a. *Dependent Variable: Financial Statement Fraud*

Sumber : diolah menggunakan SPSS 24

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* uji multikolinieritas dari *pressure* adalah 0,882 yang menunjukkan arti lebih besar daripada 0,10 dan hasil VIF uji multikolinieritas dari *pressure* adalah 1,134 yang berarti lebih kecil daripada 10,0 maka dapat disimpulkan bahwa keduanya tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil perhitungan nilai *tolerance* uji multikolinieritas dari *opportunity* adalah 0,940 yang menunjukkan arti lebih besar daripada 0,10 dan hasil VIF uji multikolinieritas dari *opportunity* adalah 1,064 yang berarti lebih kecil daripada 10,0 maka dapat disimpulkan bahwa keduanya tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil perhitungan nilai *tolerance* uji multikolinieritas dari *rationalization* adalah 0,743 yang menunjukkan arti lebih besar

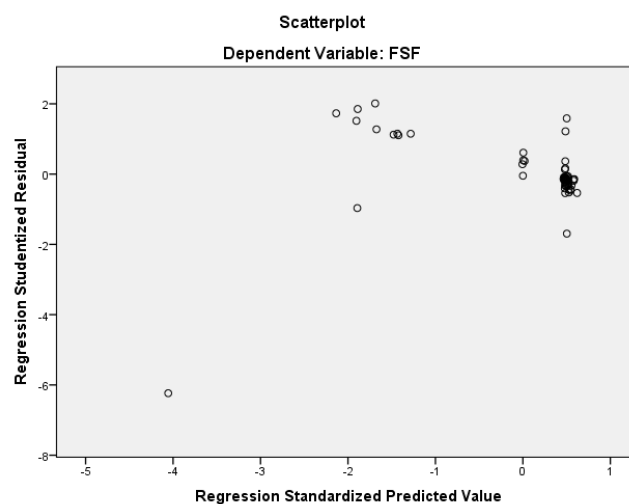
daripada 0,10 dan hasil VIF uji multikolinieritas dari *rationalization* adalah 1,346 yang berarti lebih kecil daripada 10,0 maka dapat disimpulkan bahwa keduanya tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil perhitungan nilai *tolerance* uji multikolinieritas dari *capability* adalah 0,848 yang menunjukkan arti lebih besar daripada 0,10 dan hasil VIF uji multikolinieritas dari *capability* adalah 1,179 yang berarti lebih kecil daripada 10,0 maka dapat disimpulkan bahwa keduanya tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.3

Hasil *Scatterplot* Uji Heteroskedastisitas



Sumber: diolah menggunakan SPSS 24

Gambar 4.3 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas data dari tampilan *scatterplot*, yang menggambarkan bahwa titik-titik regresi tidak menyebar secara acak di atas ataupun dibawah angka nol (0)

pada sumbu *regression studentized residual*. Hal ini mendeskripsikan bahwa hasil uji heteroskedastisitas dinyatakan terjadi gejala heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Tabel 4.10

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,536 ^a	,287	,232	,00473859	2,046

a. Predictors: (Constant), Capability, Opportunity, Pressure, Rationalization

b. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Sumber: diolah menggunakan SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.9 pada output *Model Summary* terdapat nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,046. Pengambilan keputusan dalam asumsi ini menggunakan dua nilai bantu yang diperoleh dari tabel *Durbin-Watson* yakni nilai dL dan dU dengan $n =$ jumlah sampel, $K =$ jumlah variabel. Dalam penelitian ini nilai $n = 57$, $K = 5$, maka diperoleh nilai $dL = 1,21$ dan $dU = 1,59$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dU (sebesar 1,59) $<$ dw (2,046) $<$ $4-dU$ ($4-1,59 = 2,41$). Jadi, persamaan regresi ini menunjukkan arti bahwa tidak terjadi *problem* autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Tabel 4.11

Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,536 ^a	,287	,232	,00473859

a. Predictors: (Constant), Capability, Opportunity, Pressure, Rationalization

b. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Sumber : diolah menggunakan SPSS 24

Tabel 4.9 menunjukkan nilai *R Square* adalah 0,287 yang dimana jika dikalikan 100% menjadi 28,7% artinya bahwa variabel independen yang diteliti memiliki pengaruh 28,7% terhadap variabel *financial statement fraud*. Sedangkan 71,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

b. Uji Statistik T (Parsial)

Tabel 4.12

Hasil Uji Statistik T (Parsial)

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,001	,001		,684	,497
	Pressure	1,691E-5	,000	,023	,187	,852
	Opportunity	-,006	,002	-,330	-2,732	,009
	Rationalization	-,001	,002	-,097	-,712	,480
	Capability	-,006	,002	-,337	-2,651	,011

a. *Dependent Variable: Financial Statement Fraud*

Sumber : diolah menggunakan SPSS 24

Dari Tabel 4.11 hasil uji statistik T (Parsial) dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel *pressure* menunjukkan nilai sig sebesar 0,852 yang berarti lebih besar daripada 0,05 artinya *pressure* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *financial statement fraud*
- 2) Variabel *opportunity* menunjukkan nilai sig sebesar 0,009 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 artinya *opportunity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*
- 3) Variabel *rationalization* menunjukkan nilai sig sebesar 0,480 yang berarti lebih besar daripada 0,05 artinya *rationalization* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *financial statement fraud*
- 4) Variabel *capability* menunjukkan nilai sig sebesar 0,011 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 artinya *capability* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*

c. Uji Statistik F (Simultan)

Tabel 4.13

Hasil Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	4	,000	5,237	,001 ^b
	Residual	,001	52	,000		
	Total	,002	56			

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

b. Predictors: (Constant), Capability, Opportunity, Pressure, Rationalization

Sumber : diolah menggunakan SPSS 24

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan hasil uji statistik F (Simultan) yaitu nilai sig. sejumlah 0,001^b yang berarti bahwa lebih kecil dari 0,05 artinya semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.14

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,001	,001		,684	,497
	Pressure	1,691E-5	,000	,023	,187	,852
	Opportunity	-,006	,002	-,330	-2,732	,009
	Rationalization	-,001	,002	-,097	-,712	,480
	Capability	-,006	,002	-,337	-2,651	,011

a. *Dependent Variable: Financial Statement Fraud*
 Sumber : diolah menggunakan SPSS 24

Berdasarkan Tabel 4.12 mengenai hasil estimasi regresi linier berganda dengan program IBM SPSS Statistik 24 sebagai alat pengujian data maka dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 0,001 + 1,691E-5 X_1 - 0,006 X_2 - 0,001 X_3 - 0,006 X_4 + \varepsilon$$

Dimana:

Y : *Financial statement fraud*

B_0 : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi *pressure*

β_2 : Koefisien regresi *opportunity*

β_3 : Koefisien regresi *rationalization*

β_4 : Koefisien regresi *capability*

X_1 : *Pressure*

X_2 : *Opportunity*

X_3 : *Rationalization*

X_4 : *Capability*

ε : *Error*

Hasil persamaan regresi linier berganda diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai β sebesar 0,001 dapat diartikan bahwa jika seluruh variabel independen (*pressure, opportunity, rationalization dan capability*)

di anggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka tingkat *financial statement fraud* pada perusahaan LQ45 tahun 2018-2020 adalah sebesar 0,001. Nilai konstanta 0,001 berarti berpengaruh positif. Konstanta positif artinya terjadi peningkatan *financial statement fraud* sebesar 0,001. Koefisien tersebut bernilai positif yang berarti terdapat hubungan positif antara *pressure* dengan *financial statement fraud*.

2. Nilai β_1 sebesar 1,691 menyatakan bahwa apabila *pressure* mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi nilai variabel lain konstan maka *financial statement fraud* mengalami kenaikan sebesar 1,691. Koefisien tersebut bernilai positif yang mengandung arti terdapat hubungan positif antara *pressure* dengan *financial statement fraud*.
3. Nilai β_2 sebesar -0,006 menyatakan bahwa apabila *opportunity* mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi nilai variabel lain yang di anggap tidak mengalami perubahan maka *financial statement fraud* mengalami penurunan sebesar -0,006. Koefisien tersebut bernilai negatif yang berarti terdapat hubungan negatif antara *opportunity* dengan *financial statement fraud*.
4. Nilai β_3 sebesar -0,001 menyatakan bahwa apabila *rationalization* mengalami kenaikan satu-satuan dengan asumsi nilai variabel lain konstan maka *financial statement fraud* mengalami penurunan sebesar -0,001. Koefisien tersebut bernilai negatif yang

mengandung arti terdapat hubungan negatif antara *rationalization* dengan *financial statement fraud*.

5. Nilai β_4 sebesar -0,006 menyatakan bahwa apabila *capability* mengalami kenaikan satu-satuan dengan asumsi nilai variabel lain yang di anggap tidak mengalami perubahan maka *financial statement fraud* mengalami penurunan sebesar -0,006. Koefisien tersebut bernilai negatif yang berarti terdapat hubungan negatif antara *capability* dengan *financial statement fraud*.

D. Pembahasan

1. Pengaruh *pressure* secara parsial terhadap *financial statement fraud*

Berdasarkan hasil analisis data uji T diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *pressure* terhadap *financial statement fraud* adalah sebesar 0,852 yang berarti nilai signifikansinya $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh *pressure* terhadap *financial statement fraud* dinyatakan ditolak. Hal ini dikarenakan *return on assets* bukanlah faktor utama yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan *financial statement fraud*.

Pressure diproksikan dengan *financial targets* yang mana diukur menggunakan *return on assets*. *Return on assets* digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan sebagai gambaran tingkat keefisienan aset yang telah berjalan. Oleh karenanya,

perusahaan yang memiliki *return on assets* yang tinggi maka dapat diasumsikan bahwa manajer cenderung melakukan tindakan *financial statement fraud* pada suatu perusahaan.

Selaras dengan teori agensi yang menjelaskan adanya pemberian wewenang dari pihak *principal* kepada agen dalam menyukseskan kepentingan *principal*, namun manajemen sebagai agen yang mengolah perusahaan lebih cenderung mementingkan kepentingan personal (*conflict of interest*). Adanya *conflict of interest* diantara kedua belah pihak pada suatu perusahaan mengakibatkan manajer mengalami berbagai tekanan (*pressure*) dalam mewujudkan harapan pemangku kepentingan di setiap perusahaan.

Hasil penelitian ini sepadan dengan penelitian Rahayuningsih hasil penelitian menunjukkan bahwa *pressure* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Dan penelitian Poppy juga menyatakan bahwa *pressure* tidak berpengaruh terhadap tindakan *financial statement fraud*. Namun berbeda dengan penelitian Larum yang menunjukkan bahwa *pressure* memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*.

2. Pengaruh *opportunity* secara parsial terhadap *financial statement fraud*

Hasil analisis data uji T menunjukkan pengaruh *opportunity* terhadap *financial statement fraud* dinyatakan bahwa variabel *opportunity* yang diprosikan dengan *external auditor quality*

berpengaruh secara signifikan terhadap *financial statement fraud* dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari nilai signifikansinya (0,05) sehingga hipotesis diterima. Hal ini dikarenakan pergantian KAP BIG 4 selama periode 2018-2020 merupakan faktor utama yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan *financial statement fraud*.

Opportunity yang diprosikan dengan *ineffective monitoring* yang mana diukur dengan menggunakan *external auditor quality* mempunyai tujuan agar terhindar dari konflik kepentingan dan terjaminnya integritas audit. Perusahaan yang tidak rutin melakukan pergantian KAP BIG 4 selama periode 2018-2020 maka dapat diasumsikan bahwa manajer memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan *financial statement fraud* pada suatu perusahaan.

Sejalan dengan teori agensi yang menjelaskan adanya pemberian wewenang dari pihak *principal* kepada agen (*nexus of contract*) dalam menyukseskan kepentingan *principal*, namun manajemen sebagai agen yang mengolah perusahaan lebih cenderung mementingkan kepentingan personal (*conflict of interest*). Sehingga hal inilah yang akan mendorong manajemen untuk untuk melakukan berbagai cara dalam memaksimalkan kinerjanya termasuk dengan melakukan tindakan *fraud*.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Imtikhani hasil penelitian menunjukkan bahwa *opportunity* tidak berpengaruh

terhadap *financial statement fraud*. Dan penelitian Dea juga menyatakan bahwa *opportunity* tidak berpengaruh terhadap tindakan *financial statement fraud*. Namun berbeda dengan penelitian Prakoso yang menunjukkan bahwa *opportunity* memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*.

3. Pengaruh *rationalization* secara parsial terhadap *financial statement fraud*

Berdasarkan hasil analisis data uji T diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *rationalization* terhadap *financial statement fraud* yang diproksikan dengan *change in auditor* adalah sebesar 0,480 yang berarti nilai signifikansinya $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh *rationalization* terhadap *financial statement fraud* dinyatakan ditolak. Hal ini dikarenakan perubahan auditor selama dua tahun pertama masa jabatannya pada periode 2018-2020 bukanlah faktor utama yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan *financial statement fraud*.

Rationalization diproksikan dengan *change in auditor* atau perubahan auditor yang mana bertujuan untuk meminimalisir potensi pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor yang menjabat lebih dari dua tahun. Oleh karenanya, perusahaan yang rutin melakukan perubahan auditor maka dapat diasumsikan bahwa manajer

cenderung melakukan tindakan *financial statement fraud* pada suatu perusahaan.

Selaras dengan teori agensi yang menjelaskan adanya pemberian wewenang dari pihak *principal* kepada agen (*nexus of contract*) dalam menyukseskan kepentingan *principal*, namun manajemen sebagai agen yang mengolah perusahaan lebih cenderung mementingkan kepentingan personal. Dalam *nexus of contract* yang telah disepakati bersama menjelaskan bahwa apabila manajer telah mencapai tingkat kinerja tertentu maka manajer akan memperoleh kompensasi sebagai bentuk *reward* atas kerja keras yang dilakukan (*rationalization*).

Hasil penelitian ini sepadan dengan penelitian Al farizi hasil penelitian menunjukkan bahwa *rationalization* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Dan penelitian Wahyuni juga menyatakan bahwa *rationalization* tidak berpengaruh terhadap tindakan *financial statement fraud*. Namun berbeda dengan penelitian Putriasih yang menunjukkan bahwa *rationalization* memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*.

4. Pengaruh *capability* secara parsial terhadap *financial statement fraud*

Hasil analisis data uji T menunjukkan pengaruh *capability* terhadap *financial statement fraud* dinyatakan bahwa variabel *capability* yang diprosikan dengan *direction switch* berpengaruh

secara signifikan terhadap *financial statement fraud* dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari nilai signifikansinya (0,05) sehingga hipotesis diterima. Hal ini dikarenakan perubahan direksi merupakan faktor utama yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan *financial statement fraud*.

Capability yang diprosikan dengan perubahan direksi bertujuan untuk memperbaiki dan memperbarui kinerja manajemen sebelumnya sehingga peluang untuk melakukan tindakan manipulasi cukup besar. Sehingga dapat diasumsikan bahwa perusahaan yang tidak rutin melakukan perubahan direksi lebih cenderung melakukan tindakan *financial statement fraud*.

Sejalan dengan teori agensi yang menjelaskan adanya pemberian wewenang dari pihak *principal* kepada agen (*nexus of contract*) dalam menyukseskan kepentingan *principal*, namun manajemen sebagai agen yang mengolah perusahaan lebih cenderung mementingkan kepentingan personal (*conflict of interest*). Disempurnakan dengan dorongan kemampuan yang besar maka akan sangat berpengaruh untuk terjadinya pemanipulasian data keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Wielungga hasil penelitian menunjukkan bahwa *capability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Dan penelitian Regina juga menyatakan bahwa *capability* tidak berpengaruh terhadap tindakan *financial statement fraud*. Namun berbeda dengan penelitian Lamawitak yang

menunjukkan bahwa *capability* memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*.

5. Pengaruh *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability* secara simultan terhadap *financial statement fraud*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability* terhadap *financial statement fraud* yang diprosikan dengan *discretionary accruals* menggunakan Model Modifikasi Jones. Sampel yang digunakan adalah perusahaan LQ45 tahun 2018-2020 dengan uji variabel menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability* terhadap *financial statement fraud* adalah sebesar $0,001^b$ yang berarti nilai signifikansinya $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability* terhadap *financial statement fraud* dinyatakan diterima.

Berdasarkan hasil pengujian Determinasi (R^2), dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) berpengaruh sebesar 28,7% yang menunjukkan arti bahwa secara simultan prosentase pengaruh variabel *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability* terhadap *financial statement fraud* sebesar 28,7%. Sisanya sebesar 71,3% merupakan besar prosentase pengaruh variabel lain.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan atas judul “Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan LQ45 yang *List* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”, didapatkan hasil pengujian hipotesis dan memperoleh kesimpulan dari hasil hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh *pressure* terhadap *financial statement fraud* secara parsial memiliki nilai signifikansi 0,852 yang berarti nilai signifikansinya $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh *Pressure* terhadap *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan LQ45 yang *List* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 dinyatakan ditolak.
2. Pengaruh *opportunity* terhadap *financial statement fraud* secara parsial memiliki nilai signifikansi 0,009 lebih kecil dari nilai signifikansinya (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Opportunity* terhadap *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan LQ45 yang *List* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 dinyatakan diterima.
3. Pengaruh *rationalization* terhadap *financial statement fraud* secara parsial memiliki nilai signifikansi 0,480 yang berarti nilai

signifikansinya $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh *Rationalization* terhadap *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan LQ45 yang *List* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 dinyatakan ditolak.

4. Pengaruh *capability* terhadap *financial statement fraud* secara parsial memiliki nilai signifikansi 0,011 lebih kecil dari nilai signifikansinya (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Capability* terhadap *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan LQ45 yang *List* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 dinyatakan diterima.
5. Pengaruh *fraud diamond* dalam mendeteksi *financial statement fraud* secara simultan memiliki nilai signifikansi 0,001^b yang berarti nilai signifikansinya $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan LQ45 yang *List* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 dinyatakan diterima. Berdasarkan hasil pengujian Determinasi (R^2), dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) berpengaruh sebesar 28,7% yang menunjukkan arti bahwa secara simultan prosentase pengaruh variabel *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability* terhadap *financial statement fraud* sebesar 28,7%. Sisanya sebesar 71,3% merupakan besar prosentase pengaruh variabel lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan kesimpulan yang diuraikan diatas, maka peneliti mencoba mengemukakan implikasi yang berpotensi membawa kebermanfaatan terhadap pihak tertentu. Adapun pihak tersebut peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Bagi Emiten

Bagi emiten atau perusahaan LQ45 hendaknya lebih agresif lagi dalam mempublikasikan *annual report* dan *financial report* sehingga kondisi perusahaan terkini lebih mudah dideteksi oleh investor yang mana berguna dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan bagi kepustakaan pihak kampus terlebih bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Periode penelitian ini dapat diperpanjang atau diperbarui agar hasil yang didapat mampu lebih mendeskripsikan secara komprehensif fenomena yang terjadi serta berkaitan dengan penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a) Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terdorongnya *financial statement fraud* serta sub variabel lain yang tidak peneliti gunakan dalam penelitian ini seperti *financial stability*, *personal financial need*, *external*

pressure, nature of industry, organizational structure dan *ineffective monitoring*.

- b) Peneliti selanjutnya dapat memperluas serta mempertajam ruang lingkup penelitiannya, bukan hanya dari perusahaan Indeks LQ45. Namun perusahaan indeks lainnya juga perlu untuk diteliti seperti perusahaan IDX30, Kompas100, Pefindo25, SRI-Kehati, JII, ISSI, IDXBUMN20 atau IDXMESBUMN.
- c) Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah periode pengamatan yang lebih panjang sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran pengaruh *fraud diamond* dalam mendeteksi *financial statement fraud* pada suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnovaldi, Yudha dan Wibowo. "Analisis Determinan *Fraud Diamond* terhadap Deteksi *Fraudulent Financial Statement*." *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik* 14, no. 2 (2019): 1. https://www.researchgate.net/publication/335209188_ANALISIS_DETERMINAN_FRAUD_DIAMOND_TERHADAP_DETEKSI_FRAUDULENT_FINANCIAL_STATEMENT.
- Al Farizi, Zulham, Tashadi Tarmizi dan Susan Andriana. "*Fraud Diamond* terhadap *Financial Statement Fraud*." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 5, no. 1 (2020): 1. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/view/2460>.
- Annisya, Mafiana, Lindrianasari dan Yuztitya Asmaranti. "Pendeteksian Kecuranganlaporan Keuangan Menggunakan *Fraud Diamond*." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* (2016): 77. <https://media.neliti.com/media/publications/76514-ID-pendeteksian-kecurang-laporan-keuangan-m.pdf>
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Aprilia, Regina. "Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, Change in Auditor, dan Change in Director Terhadap Financial Statement Fraud dalam Perspektif *Fraud Diamond* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)." *JOM Fekon* (2017): 7. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/12920>
- Aries, Leardo. "Faktor-Faktor Pendorong Terjadinya Fraud: Predator vs Accidental Fraudster *Diamond Theory* Refleks Teori Fraud Triangle (Klasik) Suatu Kajian Teoritis." *Papper Ilmiah*, (2014): 6-7. https://www.academia.edu/10503046/Predator_vs_Accidental_Fraudster_Diamond_theory_Refleksi_Teori_Fraud_Triangle_Klasik
- Arjapratama, Wielungga, Andi Manggala Putra dan Aniek Wijayanti. "Analisis *Fraud Diamond* Terhadap Restatement." *Equity*, no 1 (2020): 102-103. <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/equity/article/view/2204>
- Association of Certified Fraud Examiner Indonesia Chapter. "Survai Fraud Indonesia." (2016): 11. <http://acfe-indonesia.or.id/wp-content/uploads/2017/07/SURVAI-FRAUD-INDONESIA-2016.pdf>
- Association of Certified Fraud Examiner Indonesia Chapter. "Report To The Nations." (2019): 4. <https://www.acfe.com/report-to-the-nations/2020/>

- Faradiza, Sekar Akrom. "Fraud Pentagon dan Kecurangan Laporan Keuangan." *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*: 12. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/ekbis/article/view/1060>
- Farihah, Elma Nidya. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintahan (Studi Empiris pada Pegawai di Pemerintahan Kabupaten Bondowoso)." Skripsi, Universitas Jember, 2019. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/97788>
- Ferry, Sandi, "Tak Hanya Surat Utang, Erick Soroti Modus BUMN Permak Lapkeu." *CNBC* (blog), Januari 13, 2020. <https://www.cnbcindonesia.com/market/202001130854-17-129456/tak-hanya-surat-utang-erick-soroti-modus-bumn-permak-lepkeu>
- Hernanda, Bela Putri. "Analisis Fraud Diamond Theory Terhadap Terjadinya Fraud (Studi Empiris pada Dinas Kota Probolinggo)." Skripsi, Universitas Jember, 2019. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/e-JEBAUJ/article/view/15473>
- Husaini, Fira. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Imtikhani, Lailatul dan Sukirman. "Determinan Fraudulent Financial Statement melalui Perspektif Fraud Hexagon Theory pada Perusahaan Pertambangan." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 19, no. 1 (2021): 1. <http://journal.unika.ac.id/index.php/jab/article/view/3654>.
- "Indeks Saham," PT Bursa Efek Indonesia, Diakses 23 September 2021. <https://www.idx.co.id/produk/indeks/>.
- Indriani, Poppy dan M. titan Terzaghi. "Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan." *I-Finance*, no. 2 (Desember 2017): 171. <https://docplayer.info/79422332-Fraud-diamond-dalam-mendeteksi-kecurangan-laporan-keuangan-poppy-indriani-1-m-titan-terzaghi-2.html>
- Karyono, *Forensic Fraud* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), 11.
- Lamawitak, Paulus Libu dan Emilianus Eo Kutu Goo. "Pengaruh *Fraud Diamond Theory* terhadap Kecurangan (*Fraud*) pada Koperasi Kredit Pintu Air." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi* 5, no 1 (2021): 1. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jensi/article/view/3620>.
- Larum, Kordianus, Diana Zuhroh dan Edi Subiyantoro. "*Fraudulent Financial Reporting*:Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori *Fraud Hexagon*." *ARe Accounting and Financial*

- Review* 4, no. 1 (2021): 1.
<https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/afr/article/view/5818>.
- Prakoso, Dimas Bagus dan Wahyu Setiyorini. “Pengaruh *Fraud Diamond* terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019).” *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan* 7, no 1 (2021): 1. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap/article/view/5770>.
- Priyatno, Duwi. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013.
- Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zitama Publishing, 2014.
<http://eprints.binadarma.ac.id/2917/1/metpen%20kuantitatif-compressed%20full.pdf>
- Putriasih, Ketut, Ni Nyoman Trisna Herawati dan Made Arie Wahyuni. “Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*.” *e-JournalSI* (2016): 2.
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/8808>
- Rahayuningsih, Bisri dan Sukirman. “Determinan *Fraudulent Financial Statement* dalam Perspektif *Fraud Pentagon Theory*.” *Jurnal Akuntansi Bisnis* (2021): 8. <http://journal.unika.ac.id/index.php/jab/article/view/3586>.
- Rahmawati, Syarifah. *Konflik Keagenan dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.
- Suaidah, Yuniep Mujati. *Good Corporate Governance dalam Biaya Keagenan pada Sistem Perbankan Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020
- Sudarmanto, Eko dan Citra Kharisma Utami. “Pencegahan *Fraud* dengan Pengendalian Internal dalam Persepektif Al-Quran.” *JIEI*, no. 1 (2021): 2.
<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1593>
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharjo, Bambang. *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Sulistyanto, Sri. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo, 2008.

- Suryandari, Ni Nyoman Ayu dan I Dewa Made Endiana, *Fraudulent Financial Statement*. Bandung: CV Noah Aletheia, 2019.
<https://www.journals.segce.com./index.php/KARTI/article/view/58>
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2018.
- Warsidi, Bambang Agus Pramuka dan Suhartinah, “*Determinant Financial Statement Fraud: Perspective Theory of Fraud Diamond (Study Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia Tahun 2011-2015)*,” *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi* 20, no. 3 (2018): 1, <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1130>
- Widarti, “Pengaruh *Fraud Triangle* terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 13, no. 2 (2015), 5. <http://docplayer.info/71924562-Pengaruh-fraud-triangle-terhadap-deteksi-kecurangan-laporan-keuangan-pada-perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-bursa-efekindonesia-bei-widarti-1.html>
- Yesiariani, Merissa dan Isti Rahayu. ”Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud” *SNA XIX* (2016): 3.
[http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XIX%20\(19\)%20Lampung%202016/makalah/056.pdf](http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XIX%20(19)%20Lampung%202016/makalah/056.pdf)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Lina Wulandari
NIM : E20183014
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
(UIN KHAS) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang *List* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020) merupakan hasil penelitian/ karya sendiri.

Bagian atau data tertentu yang saya peroleh dari perusahaan dan atau saya kutip dari hasil karya orang lain telah saya cantumkan sumber referensinya secara jelas sesuai dengan kaidah kepenulisan dalam karya tulis ilmiah terbitan UIN KHAS Jember.

Jember, 23 Desember 2021

Saya yang menyatakan




Lina Wulandari
E20183014

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	24 September 2021	Menyerahkan surat izin penelitian
2	25 September 2021	Mencari dan mengunduh <i>annual report</i> perusahaan LQ45 (website idx.co)
3	1 Oktober 2021	Mencari dan mengunduh <i>annual report</i> perusahaan LQ45 (website masing-masing perusahaan LQ45)
4	13 Oktober 2021	Mencari <i>financial report</i> perusahaan LQ45 (website idx.co)
5	29 Oktober 2021	Mengolah data atas <i>annual report</i> dan <i>financial report</i>
6	7 November 2021	Melakukan analisis data penelitian dari sampel yang sudah diperoleh
7	29 November 2021	Mengukur tingkat <i>financial statement fraud</i> dengan menggunakan program IBM SPSS versi 24

Jember, 23 Desember 2021

Penulis,



Lina Wulandari
NIM: E20183014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-75/UIN.20/7.a/PP.00.9/12/2021

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Merujuk surat Nomor B- 512/UIN.20/7.a/PP.00.9/12/2021 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut :

Nama : Lina Wulandari
NIM : E20183014
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang *List* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari website resmi Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 selama tanggal 24 September 2021 – 09 Desember 2021 dalam rangka untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jember, 13 Desember 2021

Wakil Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Rafael Widyawati Islami Rahayu

PERHITUNGAN VARIABEL INDEPENDEN

No	Kode	Perusahaan	Tahun	ROA	BDOU	AUDCHANGE	DCHANGE
				X1	X2	X3	X4
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2018	6,31	0	0	0
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	2018	1,92	0	0	0
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	2018	0,8	0	0	0
4	EXCL	XL Axiata Tbk.	2018	-0,24	0	0	1
5	GGRM	Gudang Garam Tbk.	2018	8,63	0	0	0
6	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	2018	19,7 3	0	0	0
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2018	3,43	0	0	0
8	INCO	Vale Indonesia Tbk.	2018	2,53	0	0	0
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2018	2,94	1	0	0
10	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2018	2,32	0	0	0
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2018	10,2 9	0	0	0
12	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	2018	6,18	0	0	0
13	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	2018	6,14	0	0	0
14	PTPP	PP (Persero)	2018	1,8	0	1	1

		Tbk.					
15	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	2018	19,21	0	0	0
16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	2018	6,95	0	0	0
17	UNTR	United Tractors Tbk.	2018	3	0	0	0
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2018	36,43	1	0	0
19	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2018	0,96	1	1	1
20	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2019	2,93	0	0	0
21	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	2019	1,96	0	0	1
22	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	2019	3,93	0	0	0
23	EXCL	XL Axiata Tbk.	2019	0,82	0	0	0
24	GGRM	Gudang Garam Tbk.	2019	10,06	0	0	0
25	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	2019	20,84	0	0	0
26	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2019	3,67	0	0	0
27	INCO	Vale Indonesia Tbk.	2019	0,01	0	1	0
28	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2019	3,64	0	0	0
29	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	2019	4,46	0	0	0
30	KLBF	Kalbe Farma	2019	9,78	0	0	0

		Tbk.					
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	2019	9,57	0	0	0
32	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	2019	4,58	1	1	0
33	PTPP	PP (Persero) Tbk.	2019	0,95	0	1	0
34	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	2019	14,16	0	0	0
35	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	2019	7,66	0	0	0
36	UNTR	United Tractors Tbk.	2019	2,61	0	1	1
37	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2019	26,47	0	0	0
38	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2019	1,49	0	1	0
39	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2020	3,62	0	0	0
40	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	2020	2,7	0	0	0
41	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	2020	-0,32	0	0	0
42	EXCL	XL Axiata Tbk.	2020	3,03	0	0	0
43	GGRM	Gudang Garam Tbk.	2020	7,34	0	0	0
44	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	2020	15,45	0	0	0
45	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2020	4,71	0	0	0

46	INCO	Vale Indonesia Tbk.	2020	3,36	0	0	0
47	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2020	2,32	0	0	0
48	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	2020	4,24	0	1	0
49	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2020	9,03	0	0	0
50	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	2020	7,45	0	0	0
51	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	2020	3,26	0	0	0
52	PTPP	PP (Persero) Tbk.	2020	0,08	0	1	1
53	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	2020	13,26	0	0	0
54	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	2020	7,15	0	0	0
55	UNTR	United Tractors Tbk.	2020	1,59	0	1	0
56	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2020	25,8	0	0	1
57	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2020	0,42	1	0	0

PERHITUNGAN VARIABEL DEPENDEN

No	Kode	Perusahaan	Tahun	Manajemen Laba
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2018	-0,0071468
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	2018	0,0001108
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	2018	0,0003014
4	EXCL	XL Axiata Tbk.	2018	-0,0000053
5	GGRM	Gudang Garam Tbk.	2018	0,0005304
6	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	2018	0,0001473
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2018	-0,0005261
8	INCO	Vale Indonesia Tbk.	2018	0,0013313
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2018	-0,0002883
10	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2018	-0,0011727
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2018	-0,0016057
12	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	2018	0,0004454
13	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	2018	0,0082069
14	PTPP	PP (Persero) Tbk.	2018	-0,0103191
15	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	2018	0,0003194
16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	2018	-0,0007771
17	UNTR	United Tractors Tbk.	2018	-0,0018008
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2018	-0,000997
19	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2018	-0,0367685
20	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2019	0,0002952
21	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	2019	-0,0001279
22	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	2019	-0,0000056
23	EXCL	XL Axiata Tbk.	2019	-0,0001144
24	GGRM	Gudang Garam Tbk.	2019	-0,0001527
25	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	2019	0,0003815
26	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2019	0,0001434
27	INCO	Vale Indonesia Tbk.	2019	0,0005416
28	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2019	-0,0002883
29	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2019	-0,0000465

30	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2019	-0,0012305
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	2019	-0,0005652
32	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	2019	0,0001118
33	PTPP	PP (Persero) Tbk.	2019	-0,0008810
34	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	2019	-0,0010984
35	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	2019	-0,0001307
36	UNTR	United Tractors Tbk.	2019	0,0018008
37	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2019	-0,0012187
38	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2019	0,0010562
39	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2020	0,0064181
40	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	2020	-0,0007967
41	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	2020	0,0000053
42	EXCL	XL Axiata Tbk.	2020	0,0002385
43	GGRM	Gudang Garam Tbk.	2020	-0,0006086
44	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	2020	-0,0005261
45	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2020	-0,0008316
46	INCO	Vale Indonesia Tbk.	2020	0,0014961
47	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2020	-0,0000029
48	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2020	0,0010146
49	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2020	0,0003321
50	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	2020	-0,0000729
51	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	2020	0,0024375
52	PTPP	PP (Persero) Tbk.	2020	0,0003194
53	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	2020	-0,0012790
54	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	2020	0,0001457
55	UNTR	United Tractors Tbk.	2020	0,0020207
56	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2020	0,0001370
57	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2020	0,0025905

LAMPIRAN OUTPUT IBM SPSS VERSI 24

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>		<i>Std.</i>
	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Deviation</i>
		<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>
<i>Pressure</i>	57	-,32000	36,43000	6,7264912	,98727145	7,45373600
<i>Opportunity</i>	57	,00000	1,00000	,0877193	,03780226	,28540083
<i>Rationalization</i>	57	,00000	1,00000	,1754386	,05082531	,38372270
<i>Capability</i>	57	,00000	1,00000	,1228070	,04385965	,33113309
<i>Financial Statement Fraud</i>	57	-,03677	,00821	-,0006750	,00071636	,00540837
Valid N (<i>listwise</i>)	57					

Sumber: diolah menggunakan SPSS 24

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		57
<i>Normal</i>	<i>Mean</i>	,0000000
<i>Parameters^{a,b}</i>	<i>Std. Deviation</i>	,00456622
<i>Most Extreme</i>	<i>Absolute</i>	,237
<i>Differences</i>	<i>Positive</i>	,202
	<i>Negative</i>	-,237
<i>Test Statistic</i>		,237
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: diolah menggunakan SPSS 24

b) Uji Multikolinieritas

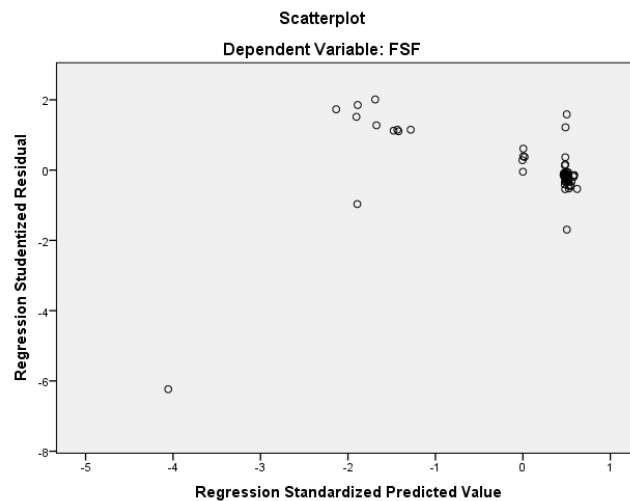
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pressure	,882	1,134
	Opportunity	,940	1,064
	Rationalization	,743	1,346
	Capability	,848	1,179

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Sumber: diolah menggunakan SPSS 24

c) Uji Heteroskedastisitas



d) Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,536 ^a	,287	,232	,00473859	2,046

a. Predictors: (Constant), Capability, Opportunity, Pressure, Rationalization

b. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Sumber: diolah menggunakan SPSS 24

3. Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,536 ^a	,287	,232	,00473859

a. Predictors: (Constant), Capability, Opportunity, Pressure, Rationalization

b. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Sumber: diolah menggunakan SPSS 24

b) Uji Statistik T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,001	,001		,684	,497
	Pressure	1,691	,000	,023	,187	,852
	Opportunity	-,006	,002	-,330	-2,732	,009
	Rationalization	-,001	,002	-,097	-,712	,480
	Capability	-,006	,002	-,337	-2,651	,011

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Sumber: diolah menggunakan SPSS 24

c) Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	4	,000	5,237	,001 ^b
	Residual	,001	52	,000		
	Total	,002	56			

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

b. Predictors: (Constant), Capability, Opportunity, Pressure, Rationalization

Sumber: diolah menggunakan SPSS 24

4. Analisis regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	,001	,001		,684	,497
	<i>Pressure</i>	1,691E-5	,000	,023	,187	,852
	<i>Opportunity</i>	-,006	,002	-,330	-2,732	,009
	<i>Rationalization</i>	-,001	,002	-,097	-,712	,480
	<i>Capability</i>	-,006	,002	-,337	-2,651	,011

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Sumber: diolah menggunakan SPSS 24

BIODATA PENULIS



Nama : Lina Wulandari
NIM : E20183014
Tempat dan Tanggal Lahir : Lumajang, 14 Oktober 1999
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jl. Pisang Agung, Dsn. Krajan II, RT. 27 RW. 05,
Ds. Kaliboto Lor, Kec. Jatiroto, Kab. Lumajang.
Email : linawulandari141099@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 07 Kaliboto Lor
2. SMP Negeri 1 Jatiroto
3. MAN 1 Jember
4. UIN KH Achmad Siddiq Jember

Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris Umum Kelompok Studi Pasar Modal FEBI UIN KHAS Jember
2. Ketua Divisi Education HMPS Akuntansi Syariah UIN KHAS Jember
3. Anggota Aktif Bank Indonesia Corner UIN KHAS Jember
4. Anggota Aktif *Intellectual Movement Community*
5. Anggota Aktif PMII FEBI UIN KHAS Jember